

**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DAN SANTRIWATI DI  
PONDOK PESANTREN KYAI SYARIFUDDIN LUMAJANG**

**SKRIPSI**



Oleh :

Qonita Gita Praha Zulham Akhmad

NIM. 17110026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FUKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DAN SANTRIWATI DI  
PONDOK PESANTREN KYAI SYARIFUDDIN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

Dosen Pembimbing: Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag



Oleh :

Qonita Gita Praha Zulham Akhmad

NIM. 17110026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FUKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP  
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DAN SANTRIWATI DI  
PONDOK PESANTREN KYAI SYARIFUDDIN LUMAJANG**

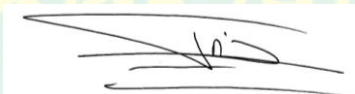
SKRIPSI

Oleh

Qonita Gita Praha Zulham Akhmad  
NIM. 17110026

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan pada Tanggal 5 April 2021-05-02

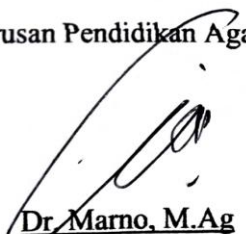
Oleh Dosen Pembimbing



Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag  
NIP. 197004272000031001

Mengetahui.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 197208222002121001

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP**  
**PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SANTRI DAN SANTRIWATI DI**  
**PONDOK PESANTREN KYAI SYARIFUDDIN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Qonita Gita Praha Zulham Akhmad (17110026)  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal Mei 2021 dan dinyatakan:  
**LULLUS**  
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

Ketua Sidang

Dr. H. Sudirman, M.Ag

NIP. 196910202006041001

Sekretaris Sidang

Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

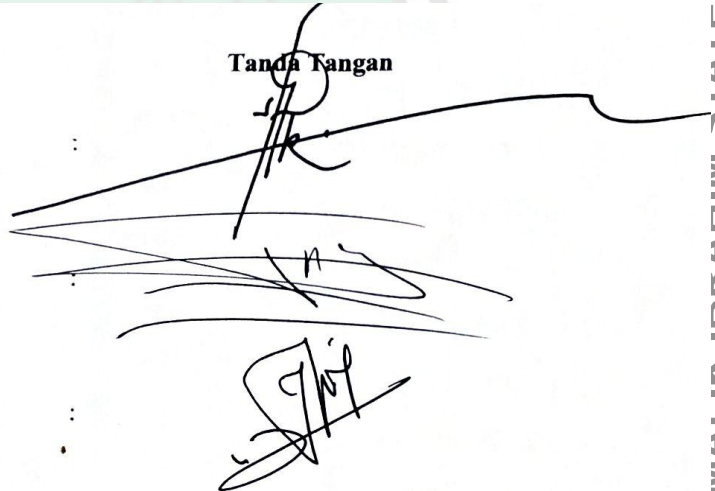
NIP. 197004272000031001

Penguji Utama

Dr. H. Zeid B Smeer, Lc., M.A

NIP. 196703152000031002

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 196308171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Alhamdulillahirabbil'alamiin.*

Rasa syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT. karena saya telah diberikan kesempatan untuk merasakan pahit manisnya mencari ilmu. sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW. semoga kita semua mendapat syafa'atnya di akhirat kelak.

Saya mempersembahkan skripsi saya untuk orang-orang yang sangat berharga dalam hidup saya, diantaranya:

Dengan perasaan penuh cinta, penuh bakti, dan rasa terima kasih. Saya persembahkan skripsi saya untuk ayah dan ibu. Ayah Abdul Hamid dan ibu Zubaidah adalah cinta pertama saya dalam hidup ini, orang yang telah mendidikan saya dan selalu mendukung saya. Saya tidak akan pernah bisa membalas jasa mereka, namun saya berharap dengan skripsi ini orang tua saya bangga terhadap apa yang telah saya kerjakan.

Dengan rasa penuh kasih sayang, saya persembahkan skripsi ini kepada ketiga adik kandung saya, Faiez Andre Seva Zulham Akhmad, Barqil Abror Fabian Zulham Akhmad, dan Nala Fazha Kharisma Zulham Akhmad. Semoga dengan ini saya bisa menjadi contoh yang baik bagi mereka dan menjadikan mereka lebih baik dari apa yang telah saya capai.

Untuk dosen terbaik saya, Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag yang telah membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga apa yang telah didedikasikan kepada saya dinilai ibadah oleh Allah SWT.

Terima kasih saya ucapkan kepada para guru yang telah mendidik, membimbing, dan mengajar saya mulai dari *Raudlatul Atfal* hingga saya dapat menyelesaikan stidi diperguruan tinggi. Semoga apa yang telah belia berikan kepada saya, dinilai ibadah oleh Allah SWT.

Untuk sahabat terbaik saya Anisa, Nisrina Izdhihar, Sela Cintya, Ira Sulthona Zakiya, Maulidiya Alfiana, Mia Qoidatul Zizah, dan Arroza Ayu Rachmania. Yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi, dan selalu ada disaat susah dan senang, semoga kesukses berhasil kita raih. Harapan saya persahabatan ini todak pernah berakhir.

Seluruh teman jurusan pendidikan agama islam angkatan 2017, terkhusus teman-teman yang pernah satu kelas dengan saya, terima kasih telah mewarnai kisah perkuliahan saya. Semoga kita semua selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan studi.

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata yang dapat saya persembahkan.

**MOTTO**

أَعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

*Artinya: "kerjakan urusan duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya dan kerjakan urusan akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok". (Imam Ibnu Asakir).<sup>1</sup>*



<sup>1</sup> <https://islam.nu.or.id/post/read/122105/makna-hadits--bekerjalalah-untuk-duniamu-seolah-kauhidup-selamanya-> (diakses pada 28 April 2021 pukul 20.49 WIB)

Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

Malang, 5 April 2021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Qonita Gita Praha Zulham Akhmad  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar

Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

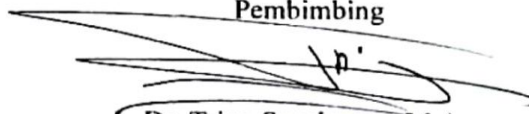
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Qonita Gita Praha Zulham Akhmad  
NIM : 17110026  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang

Maka sekalu pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag  
NIP. 197004272000031001



**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 4 April 2021

Hormat saya,



Qonita Gita Praha Zulham Akhmad

NIM. 17110026

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Wa Syukurillah*, penulis haturkan kepada Allah SWT karena dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Tahfidzul Qur’an terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang”. Ucapan *Allahumma Sholli Ala Sayyidina* Muhammad semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapat syafa’atnya di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program strata-1 (S1) di jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof, Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Marno, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, saran, kritik, serta koreksinya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dedikasi kepada penulis dengan tulus.
6. Nyai Hj. Qurroti A'yun SE., M.Ed selaku pengasuh pondok pesantren Kyai syarifuddin Lumajang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Abdul Hamid dan Zubaidah, kedua orang tua saya yang sangat berpengaruh dalam memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, 1 April 2021

Penulis

Qonita Gita Praha Zulham Akhmad



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ذ =	dl	ن =	n
ح =	h	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	'	ع =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

### B. Vokal Diftong

أَوْ =	aw
أَيَّ =	ay
أُوْ =	û
إِيْ =	î

### C. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	13
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Tahfidzul Qur'an .....	54
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Akhlakul Karimah .....	55
Tabel 3.3 Skor Pengukuran Kuisisioner .....	56
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	57
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel X .....	59
Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Y .....	60
Tabel 3.7 Skor Pengukuran Kuisisioner .....	64
Tabel 3.8 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Tahfidzul Qur'an (X) .....	66
Tabel 3.9 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Akhlakul Karimah (Y).....	66
Tabel 4.1 Saya Menghafal Al-Qur'an Karena Petintah Orang Tua .....	79
Tabel 4.2 Saya Menghafalkan Al-Qur'an Saat Bagaimanapun Situasi dan Kondisinya (Bising, Gaduh) .....	80
Tabel 4.3 Saya Frustrasi Saat Kesulitan Menghafalakan Ayat-ayat Al-Qur'an .....	80
Tabel 4.4 Saya Menghafalakan Al-Qur'an Setiap Selesai Sholat .....	81
Tabel 4.5 Saya menghafalkan Al-Qur'an pada saat jam khusus	

<i>Tahfidz</i> saja .....	81
Tabel 4.6 Saya bersholawat kepada Rasulullah SAW. lebih dari 10 kali setiap hari .....	82
Tabel 4.7 Saya melaksanakan sholat sunnah saat di pondok pesantren saja .....	83
Tabel 4.8 Saat dirumah, orang tua saya memberikan kebebasan dan kelonggaran waktu untuk menghafalkan Al-Qur'an .....	83
Tabel 4.9 Saat saya jenuh orang tua saya hanya memberikan sedikit motivasi kepada saya untuk menghafalkan Al-Qur'an .....	84
Tabel 4.10 Sebelum menghafalkan Al-Qur'an, saya membacanya minimal 3 kali .....	85
Tabel 4.11 Saya menghafalkan Al-Qur'an dengan cepat agar bisa segera disetorkan .....	85
Tabel 4.12 Ketika teman saya berbicara yang menyakiti hati, saya memilih diam (tidak memarahinya) .....	87
Tabel 4.13 Ketika saya dimusuhi teman, saya memusuhinya kembali ..	87
Tabel 4.14 Ketika saya melakukan kesalahan saya menutupinya karena takut dimarahi .....	88
Tabel 4.15 Ketika saya menjadi anggota organisasi, saya menjalankan semua tugas saya dengan baik sebagai anggota .....	89
Tabel 4.16 Ketika saya menjadi anggota organisasi, saya hanya mengikuti perintah ketua tanpa memperhatikan aturan organisasi .....	89

Tabel 4.17 Ketika saya berteman, saya lebih memihak teman yang terkenal (kaya, <i>goodlooking</i> ) .....	90
Tabel 4.18 Ketika teman saya membawa barang yang berat, saya Membantunya .....	91
Tabel 4.19 Ketika teman saya bertengkar dengan teman lainnya, saya mengabaikannya .....	91
Tabel 4.20 Saya menghemat waktu agar bisa menjalankan aktivitas saya sesuai dengan porsinya .....	92
Tabel 4.21 Saya membelanjakan uang saya sesuai keinginan saya .....	93
Tabel 4.22 Ketika saya dilempari sesuatu, saya memilih diam dan mendoakan yang baik untuknya .....	93
Tabel 4. 23 Ketika saya dimarahi seseorang, saya melawannya dan memarahinya kembali .....	94
Tabel 4.24 Saya rajin berolah raga agar tubuh saya sehat dan kuat .....	95
Tabel 4.25 Saya mengembangkan bakat yang saya miliki saat saya ingin saja .....	95
Tabel 4.26 Saya malu ketika saya melanggar peraturan pondok .....	96
Tabel 4.27 Saya bangga kepada diri saya ketika dipuji karena ketaqwaan saya kepada Allah .....	96
Tabel 4.28 Ketika saya berhadapan dengan lawan jenis yang bukan mahrom, saya menundukkan pandangan .....	97
Tabel 4.29 Saya pernah berencana untuk pacaran .....	98



Tabel 4.30 Saya tidak melanggar kesepakatan yang telah disetujui .....	98
Tabel 4.31 Saya memolorkan waktu ketika datang rapat karena takut menunggu lama .....	99
Tabel 4.32 Distribusi Program Tahfidzul Qur'an .....	100
Tabel 4.33 Distribusi Pembentukan Akhlakul Karimah .....	101
Tabel 4.34 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Tahfidzul Qur'an (X) .....	102
Tabel 4.35 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Akhlakul Karimah (Y) .....	103
Tabel 4.36 Hasil Uji Linieritas .....	104
Tabel 4.37 Hasil Uji Normalitas .....	105
Tabel 4.38 Hasil Uji Heterokedatisitas .....	106
Tabel 4.39 Hasil Uji Hipotesis .....	107
Tabel 4.40 Hasil Uji T .....	108
Tabel 4.41 Hasil Uji F .....	109
Tabel 4.42 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	111

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka berfikir Penelitian .....	46
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X .....	62
Gambar 3.2 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y .....	63
Gambar 4.1 Hasil Uji Linieritas .....	104
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	105
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedatisitas .....	106
Gambar 4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	107
Gambar 4.5 Hasil Uji T .....	108
Gambar 4.6 Hasil Uji F .....	109
Gambar 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin Penelitian .....	126
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian .....	127
Lampiran 3 Angket Penelitian .....	128
Lampiran 4 Hasil Olahan Data SPSS .....	132
Lampiran 5 Rekapitulasi Angket Tahfidzul Qur'an .....	143
Lampiran 6 Rekapitulasi Angket Akhlakul Karimah .....	146
Lampiran 7 Distribusi Nilai R tabel .....	150
Lampiran 8 Distribusi Nilai T tabel .....	151
Lampiran 9 Distribusi Nilai F tabel .....	152
Lampiran 10 Data Responden .....	153
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian .....	157
Lampiran 12 Bukti Konsultasi .....	159
Lampiran 13 Biodata Mahasiswa .....	160

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAM PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	viii
SURAT PERNYATAAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR SKEMA .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
DAFTAR ISI .....	xxi
ABSTRAK .....	xxv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6

C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Hipotesis Penelitian .....	8
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
G. Orisinalitas Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	18
1. Tahfidzul Qur'an .....	18
a. Pengertian Tahfidzul Qur'an .....	18
b. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an .....	19
c. Hukum Menghafal Al-Qur'an .....	24
d. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an .....	26
2. Akhlakul Karimah .....	29
a. Pengertian Akhlakul Karimah .....	29
b. Ruang Lingkup Akhlak Karimah .....	32
c. Tujuan Pembinaan Akhlak .....	36
d. Bentuk-bentuk Akhlakul Karimah .....	37

e. Perintah Berakhlakul Karimah .....	43
3. Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah .....	44
B. Kerangka Berfikir Penelitian .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47
C. Variabel Penelitian .....	48
D. Populasi dan Sampel .....	49
E. Data dan Sumber Data .....	50
F. Instrumen Penelitian .....	51
G. Teknik Pengumpulan Data .....	56
H. Validitas dan Reliabilitas .....	58
I. Analisis Data .....	63
J. Prosedur Penelitian .....	75
<b>BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Paparan Data .....	77
1. Lokasi Pondok Pesantren Syarifuddin Lumajang .....	77
2. Sejarah Singkat Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Syarifuddin Lumajang .....	77

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Syarifuddin Lumajang .....	78
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>78</b>
1. Rekapitulasi Kuisisioner Tahfidzul Qur'an .....	78
2. Rekapitulasi Kuisisioner Akhlakul Karimah .....	86
3. Analisis Deskriptif .....	99
4. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	101
5. Uji Asumsi Klasik .....	104
6. Uji Hipotesis .....	107
7. Uji Regresi Linier Sederhana .....	110
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Syarifuddin Lumajang .....</b>	<b>113</b>
<b>B. Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Syarifuddin Lumajang .....</b>	<b>115</b>
<b>C. Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Syarifuddin Lumajang ....</b>	<b>118</b>
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
Kesimpulan .....	120
Saran .....	121
DAFTAR PUSTAKA .....	123



## ABSTRAK

Akhmad, Qonita Gita Praha Zulham. 2021. Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag.

---

Kata Kunci : *Program, Tahfidzul Qur'an, Pembentukan, Akhlakul Karimah.*

Al – Qur'an merupakan pedoman hidup terbaik bagi umat islam, isi dari kitab suci Al-Qur'an ini mengandung hukum-hukum ajaran agama islam yang mencakup pengetahuan aqidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan. Mempelajari dan menghafal Al-Qur'an merupakan suatu langkah awal dalam membentuk akhlakul karimah pada diri manusia, akhlakul karimah dapat dibentuk jika ada pendidikan, usaha keras, dan latihan yang tentunya berlandaskan pada Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. (2) Akhlakul Karimah Santri Hafidz Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. (3) Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, dengan sampel berjumlah 70 dari 232 santri hafidz. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan koefisien determinasi dan uji regresi linier sederhana, menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20.0 For Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang dikategorikan baik. (2) Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang dikategorikan baik. (3) Program Tahfidzul Qur'an berpengaruh sebesar 8,3% Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Sesuai dengan hasil uji hipotesis bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh signifikan antara variabel program tahfidzul qur'an (X) terhadap variabel pembentukan akhlakul karimah (Y).

## ABSTRACT

Akhmad, Qonita Gita Praha Zulham. 2021. The Influence of the Tahfidzul Qur'an Program on the Formation of Akhlakul Karimah Santri Hafidz in Kyai Syarifuddin Lumajang Islamic Boarding School. Undergraduate Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, Thesis Advisor: Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag.

---

Keywords: *Program, Tahfidzul Qur'an, Formation, Akhlakul Karimah.*

Al-Qur'an is the best way of life for Muslims, the contents of the holy book of the Al-Qur'an contain the laws of Islamic teachings which include knowledge of aqidah, basic morals and deeds. Studying and memorizing Al-Qur'an is a first step in shaping morals in humans, akhlakul karimah can be formed if there is education, hard effort, and training which is of course based on the Al-Qur'an.

This study aims to determine: (1) the tahfidzul qur'an program at the Kyai Syarifuddin Lumajang islamic boarding school. (2) akhlakul karimah santri hafidz ponfok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. (3) the influence of the tahfidzul qur'an program on the formation of akhlakul karimah santri hafidz at the Kyai Syarifuddin Lumajang islamic boarding school.

This research using a quantitative approach with an ex post facto type. The data collection technique used were questionnaire and documentation, with a sample of 70 of 232 hafidz students. The data that has been obtained then analyzed with the coefficient of determination and simple linear regression test, using the help of the SPSS 20.0 For Windows application.

The results of this study indicate that (1) the Tahfidzul Qur'an Program at the Kyai Syarifuddin Lumajang Islamic Boarding School is categorized as good. (2) Akhlakul Karimah Santri Hafidz at the Kyai Syarifuddin Lumajang Islamic Boarding School is categorized as good. (3) The Tahfidzul Qur'an Program has an effect of 8.3% on the Formation of Akhlakul Karimah Santri Hafidz at the Kyai Syarifuddin Lumajang Islamic Boarding School. In accordance with the results of hypothesis testing that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. In other words, there is a significant influence between the variable tahfidzul quran (X) program on the variable forming akhlakul karimah (Y).

## مختصرة ذبذة

أحمد ، قونبنا جبنا براغ زلهام. 2021. تأثير برنامج تحسين القرآن على تكوين أخلاق كريمة ساننري حافظ في مدرسة كايي سيارييف الدين لوماجانج الإسلامية الداخلية. أطروحة. قسم التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج ، مستشار أطروحة: الدكتور تريو سوفرياتنو الماجستير

الكلمات المفتاحية: البرنامج ، تحفيظ القرآن ، التنشئة ، أخلاق كريمة

القرآن هو أفضل أسلوب حياة للمسلمين ، فمحتوى كتاب القرآن الكريم يحتوي على أحكام الشريعة الإسلامية التي تشمل معرفة العقيدة وأصول الأخلاق والأفعال. تعتبر دراسة وحفظ القرآن خطوة أولى في تشكيل الأخلاق عند الإنسان ، ويمكن تكوين الأخلاق إذا كان هناك تعليم وعمل دؤوب وتدريب وهو بالطبع مبني على القرآن

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (1) برنامج تحفيظ القرآن في مدرسة كايي سيارييف الدين ساننري حافظ في مدرسة كايي سيارييف الدين لوماجانج (2). لوماجانج الإسلامية الداخلية تأثير برنامج تحسين القرآن على تكوين أخلاق كريمة (3) أخلاق كريمة الإسلامية الداخلية ساننري حافظ في مدرسة كايي سيارييف الدين لوماجانج الإسلامية الداخلية

هذا البحث هو بحث ميداني. استخدام نهج كمي بنوع الأثر الرجعي. استخدمت تقنية جمع البيانات استنبائاً وتوثيقاً ، مع عينة من 70 من 232 طالباً حافظاً. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام معامل التحديد واختبار الانحدار الخطي البسيط باستخدام SPSS 20.0 Windows لتطبيق

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (1) برنامج تحفيظ القرآن في مدرسة كايي سيارييف الدين ساننري حافظ (تم تصنيف أخلاق كريمة (2). لوماجانج الإسلامية الداخلية مصنف على أنه جيد (3). الإسلامية الداخلية على أنها جيدة في مدرسة كايي سيارييف الدين لوماجانج برنامج تحفيظ القرآن له تأثير 8.3% على تشكيل أخلاق كريمة ساننري حافظ في مدرسة كايي سيارييف الدين لوماجانج الإسلامية الداخلية. وفقاً لنتائج اختبار الفرضية ، يتم قبول على المتغير (X) "بمعنى آخر ، هناك تأثير معنوي بين برنامج "تحفيظ القرآن Ho. ورفض Ho. المكون لأخلاق الكريمة

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril secara berangsur-angsur dalam bentuk ayat-ayat dan surah-surah selama fase kerasulan (23 Tahun), dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, disampaikan secara mutawatir mutlak, sebagai bukti kemukjizatan atas kebenaran risalah islam.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang berupa mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat Jibril secara mutawatir, membacanya dihitung sebagai ibadah dan pasti kebenarannya<sup>2</sup>. Demikian sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an:

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ (19) ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ (20) مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ (21)

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar firman' (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi disisi Allah yang mempunyai Arasy, yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya (At-Takwir [81]: 19-21).<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Abd al-Shabur Syahin, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan* (Jakarta: ERLANGGA, 2006), hal. 2

<sup>3</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kemenag RI).

Menurut Syekh Muhammad Khudri Beik, Al-Qur'an ialah firman Allah Swt yang berbahasa arab, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk dipahami isinya, disampaikan kepada kita secara mutawatir, ditulis dalam mushaf dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas.

Sedangkan menurut Syekh Muhammad Abduh, Al-Kitab atau Al-Qur'an ialah bacaan yang tertulis dalam mushaf yang terjaga dalam hafalan-hafalan umat islam.

Kemudian menurut Muhammad Abdul Azim az-Zarqani, Al-Qur'an adalah kitab yang menjadi mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, ditulis dalam mushaf dan disampaikan secara mutawatir.<sup>4</sup>

Kemudian menurut an-Nawawi, Al-Qur'an adalah firman Allah SWT erupa mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Mugammad SAW dengan perantara mailakat Jibril yang ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan bernilai ibadah dalam membacanya.<sup>5</sup>

Adapun pengertian Al-Qur'an menurut istilah yang telah disepakati oleh para ulama' adalah Kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada pungkasan para Nabi dan Rasul (Nabi Muhammad SAW) dengan perantaraan malaikat Jibril, yang tertulis pada mushaf, diriwayatkan kepada

---

<sup>4</sup> [https://www.academia.edu/19896826/Pengertian\\_al\\_quran\\_menurut\\_para\\_ahli](https://www.academia.edu/19896826/Pengertian_al_quran_menurut_para_ahli) diakses pada tanggal 28 September 2020 pukul 12.53 WIB.

<sup>5</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi aksara, 2000), hal. 1

kita secara mutawatir, yang memacanya dinilai sebagai ibadah yang diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi menurut para ahli penulis simpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang dimukjizatkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, secara mutawatir, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas dan dinilai sebagai ibadah dalam membacanya.

Al-Qur'an merupakan suatu kemuliaan dan pedoman hidup bagi umat islam. Umat islam yang terbaik yaitu yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an juga merupakan suatu kemukjizatan yang sangat luar biasa yang diturunkan kepada nabi dan rasul yang terakhir yakni Nabi Muhammad SAW.<sup>7</sup> Salah satu cara menjaga Al-Qur'an yaitu dengan menghafalkannya, terlebih lagi hanya dengan membaca Al-Qur'an saja sudah bernilai ibadah sehingga membuat umat islam berbondong-bondong untuk menghafalkan Al-Qur'an sejak zaman Nabi Muhammad hingga saat ini.

Allah SWT menjamin keutuhan Al-Qur'an serta penjagaannya, oleh karena itu, sebagai hamba Allah haruslah ikut andil dalam menjaga Al-Qur'an

---

<sup>6</sup> Muhammad Roihan Daulay, *Studi Pendekatan Al-Qur'an*, Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No. 01 Januari 2014, hal. 33

<sup>7</sup> Muh. Hambali, *Cinta Al-Qur'an Para Hafidz Cilik*, (Yogyakarta: Najah 2013), hal. 5

salah satunya yaitu dengan menghafalkannya,<sup>8</sup> hal ini difirmankan dalam Al-Qur'an:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya (Al-Hijr [15]: 9).<sup>9</sup>

Sebagai pedoman hidup terbaik bagi umat islam, isi dari kitab suci Al-Qur'an ini mengandung hukum-hukum ajaran agama islam yang mencakup pengetahuan aqidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan, sesuai dengan firman Allah:<sup>10</sup>

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ ....

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk pada (jalan) yang lebih lurus.... (Al-Isro' [17]: 9).<sup>11</sup>

.... وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ ....

Artinya: ...Dan kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu.... (An-Nahl [16]: 89).<sup>12</sup>

Mempelajari dan menghafal Al-Qur'an merupakan suatu langkah awal dalam membentuk akhlakul karimah pada diri manusia, akhlakul karimah dapat dibentuk jika ada pendidikan, usaha keras, dan latihan yang tentunya

<sup>8</sup> Al Ustadz Abu Abdil Malik Abdul A'la – Hafidhahullahu, *Wahai Anakku Ambillah Qur'anm*, (Lamongan: Maktabah Kampung Baru, 2018), hal. 62

<sup>9</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kemenag RI).

<sup>10</sup> Allamah Muhammad Husain Thabathaba'I, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, Penerjemah Malik Madani dan Hamim Ilyas (Bandung: Mizan, 1993), hal. 21

<sup>11</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kemenag RI).

<sup>12</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kemenag RI).

berlandaskan pada Al-Qur'an. Memang pada dasarnya yang dapat menilai baik atau buruknya suatu akhlak semata-mata hanyalah syara' (Al-Qur'an dan Al-Hadist) bukan dari akal atau pandangan dari masyarakat. Dengan berakhlakul karimah dapat menciptakan suasana kehidupan masyarakat yang harmonis.<sup>13</sup>

Selain itu, sebelum menghafal Al-Qur'an, calon penghafal Al-Qur'an harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Salah satunya yaitu meninggalkan perbuatan maksiat atau akhlak tercela.<sup>14</sup> Diantara akhlak tercela yaitu: dusta, *ghadab*, khianat, dan lain lain. Akhlak tercela mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Imam Syafii yang terkenal dengan kecepatan menghafal Al-Qur'an, pada suatu hari ia mengadu kepada gurunya, Waqi' bahwa hafalannya terbata bata. Maka gurunya memberikan terapi agar ia meninggalkan maksiat dan mengosongkan hati dari segala yang dapat memalingkannya dari Allah.<sup>15</sup>

Dampak dari akhlak tercela terhadap hafalan tidak terjadi secara langsung, akan tetapi secara berproses. Hal ini dapat diamati ketika mulai terdapat jarak yang semakin jauh antara seorang penghafal dengan Al-Qur'an

<sup>13</sup> Firdaus, *Membentuk pribadi berakhlakul karimah secara psikologis*, Al-Dzikra Vol.XI No.1/Januari-Juni/2017, hal. 61

<sup>14</sup> Salim Baduwailan, *Cara Mudan dan Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Semarang: Kiswah Media, 2014), hal. 103

<sup>15</sup> <https://kalam.sindonews.com/read/161976/70/imam-syafii-pernah-mengadu-soal-jeleknya-hafalannya-begini-kata-gurunya-1599844186> Diakses pada tanggal 1 Desember 2020 pukul 18.09 WIB



itu sendiri, seperti hilangnya minat membaca Al-Qur'an, sehingga membuat seseorang tersebut malas dalam menghafal Al-Qur'an dan akhirnya semua hafalan yang telah dimiliki sedikit demi sedikit akan hilang dengan sendirinya.

Saat ini perilaku kenakalan remaja masih marak terjadi di lingkungan masyarakat. Perilaku tersebut dapat dikatakan menyimpang. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa seorang muslim harus senantiasa berbuat baik.

Fenomena yang terjadi di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang, sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada pengasuh pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang mengatakan bahwa santri hafidz masih belum sempurna akhlakul karimah, dikatakan belum sempurna karena tentunya santri hafidz belum mencapai seluruh indikator dari akhlakul karimah.

Dari Latar Belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri dan Santriwati Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang?

2. Bagaimana Akhlakul Karimah yang dimiliki Santri dan Santriwati Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang?
3. Apakah ada Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri dan Santriwati Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, tujuan yang sesuai agar jelas dan tepat sasaran sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.
2. Untuk menjelaskan Akhlakul Karimah yang dimiliki Santri dan Santriwati Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.
3. Untuk mengetahui pengaruh program Tahfidzul Qur'an terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Dan Santriwati Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Bagi santri

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan bagi santri dapat termotivasi untuk berakhlakul karimah dan semangat menghafal Al-Qur'an.

2) Bagi ustadz/ah

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan bagi ustadz/ah dapat memberikan inovasi baru dan semangat dalam membentuk akhlakul karimah dan menghafal Al-Qur'an

3) Bagi peneliti

Dengan dilaksanakan penelitian ini, peneliti dapat memberikan wawasan baru terkait penelitian

4) Bagi pondok pesantren

Dengan dilaksanakan penelitian, diharapkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat memberikan wawasan baru sebagai bahan pertimbangan untuk perkembangan dalam membentuk akhlakul karimah.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Nazir mendefinisikan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Sampai adanya data yang terkumpul.<sup>16</sup> Hipotesis terbagi atas dua jenis, yakni hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel dengan variabel lain. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan ada pengaruh antara variabel dengan variabel lain.<sup>17</sup>

Formula dalam penelitian ini adalah hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Muslich Anshari dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 45

<sup>17</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan: Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Askara, 2006), hal. 163

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara program Tahfidzul Qur'an terhadap pembentukan akhlakul karimah santri hafidz di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh antara program Tahfidzul Qur'an terhadap pembentukan akhlakul karimah santri hafidz di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penyimpangan arah pada penelitian ini maka perlu adanya ruang lingkup agar pembahasan ini terfokus pada pengaruh program tahfidzul qur'an, tetapi pengaruh tersebut hanya terfokus pada pembentukan akhlakul karimah, pengaruh tersebut ditinjau dari aspek afektif (spiritual), khususnya pada santri hafidz.

#### **G. Orisinalitas Penelitian**

1. Oktaveria Lilafi Nur Afidah, *Hubungan Intensitas Menghafal Al-Qur'an Dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMK IPTEK Weru Sukoharjo*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019.

“intensitas menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI SMK IPTEK Weru Sukoharjo tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori sedang, Akhlak siswa kelas XI SMK IPTEK Weru Sukoharjo tahun ajaran 2018/2019 termasuk buruk, Hubungan intensitas menghafal Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas XI SMK IPTEK Weru Sukoharjo tahun ajaran 2018/2019 diketahui melalui koefisien korelasi *product*

*moment*. Berdasarkan hasil penelitian dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $r_{xy} = 0,229 > r_{tabel} = 0,159$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas menghafal Al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas XI di SMK IPTEK Weru Sukoharjo tahun ajaran 2018/2019".<sup>18</sup>

2. Siti Aisyah, *Pengaruh Tradisi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Integratif SDI As-Salam*, Universitas Islam Negeri Malang, 2019.

"Tradisi menghafal Al-Qur'an di SDI As-Salam Malang merupakan ekstrakurikuler wajib bagi siswa, hasil belajar pembelajaran tematik integratif siswa SDI As-Salam Malang memiliki rata-rata 442,13, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tradisi menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar pembelajaran tematik integratif SDI As-Salam Malang dengan hasil koefisien korelasi 0,829 dengan kontribusi sebesar 68,72% terhadap hasil belajar siswa dan 31,28% ditentukan oleh faktor lain."<sup>19</sup>

3. Rochmatun Nafi'ah, *Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Memperkuat Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Lasem*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

<sup>18</sup> Oktaveria Lilafi Nur Afidah, *Hubungan Intensitas Menghafal Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMK IPTEK Weru Sukoharjo*, (IAIN Surakarta, 2019), hal. 95

<sup>19</sup> Siti Aisyah, *Pengaruh Tradisi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Integratif SDI As-Salam Malang*, (UIN Malang, 2019), hal. 113

“pelaksanaan program tahfidz yang dijalankan di Madrasah aliyah negeri lasem adaah termasuk kategori baik, dan program ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan saat pembelajaran PAI, Karakter Siswa yang mengikuti program tahfidz dapat dikategorikan baik, Terdapat efektifitas yang positif dan signifikan antara program menghafal Al-Qur’an dan penguatan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Lasem. Dari hasil uji korelasi product moment diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,368 > r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% . hal ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel X dan Y, karena  $r_{xy} > r$  tabel . dengan demikian dapat dikatakan bahwa program tahfidz Al-Qur’an mempunyai efektifitas yang positif dan signifikan dalam memperkuat karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem.”<sup>20</sup>

4. Mas Moh Imam Bastomi BSY, *Pengaruh Keikutsertaan Program Tahfidzul Qur’an Di Pesantren Auliyaa’ Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMK YOS Sudarso Sidoarjo*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

“Program Tahfidzhul Qur’an di pesantren Auliyaa’ dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Program Tahfidzhul Qur’an untuk Siswa yang tinggal di pesantren Auliyaa’ dilaksanakan setelah

---

<sup>20</sup> Rochmatun Nafi’ah, *Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Memperkuat Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Lasem*, (UINSA, 2018), hal. 114

Sholat Isya' dan Shubuh, sedangkan untuk siswa yang tidak tinggal di pesantren Auliyaa' dilaksanakan setelah sholat Asar. Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' cukup baik, Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo di capai dengan nilai rata-rata 89, dengan demikian nilai rata-rata prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Sidoarjo adalah sangat baik, Pengaruh keikutsertaan program Tahfidzhul Qur'an dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo adalah positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur'an sebesar 72,91 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti, faktor genetik, fasilitas belajar, dan metode pembelajaran.”<sup>21</sup>

5. Awaludin, *Peranan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Yayasan Nidaul Amin Bojo Kabupaten Barru*, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2018.

“Pengelolaan rumah tahfidz Yayasan Nidaul Amin Bojo Kabupaten Barru dimulai dari lingkungan dan atiran yang diberlakukan sehingga dapat membentuk karakter santri, peranan tahfidz Al-Qur'an terhadap

---

<sup>21</sup> Mas Moh Imam Bastomi BSY, *Pengaruh Keikutsertaan Program Tahfidzul Qur'an Di Pesantren Auliyaa' Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMK YOS Sudarso Sidoarjo*, (UINSA, 2018), hal. 83

pembentukan karakternya sehingga melahirkan insan yang Qur'ani, cerdas, berilmu, terampil, mandiri dan berakhlak.”<sup>22</sup>

6. Moh. Zamili, *Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani*, 2019.

“Program tahfidzul qur'an merupakan langkah efektif dalam mengembangkan karakter qur'ani. Dengan menghafal al-qur'an, karakter qur'ani yang dimiliki siswa akan mudah tercipta karena untuk menjaga hafalan al-qur'an maka siswa harus berakhlak dengan baik. Menjadi seorang penghafal haruslah mengetahui adabnya terlebih dahulu, salah satu adab penghafal al-qur'an adalah berakhlak seperti al-qur'an.”<sup>23</sup>

**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

No.	Nama peneliti, judul, penerbit, dan tahun penelitian	Pembedaan	Persamaan	Originalitas
1.	Oktaveria Lilafi Nur Afidah, <i>Hubungan Intensitas Menghafal Al-Qur'an Dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMK IPTEK</i>	Objek penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI SMK IPTEK Weru Sukoharjo.	Metode penelitian kuantitatif	Variabel X pada penelitian merupakan program

<sup>22</sup> Awaludin, *Peranan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Yayasan Nidaul Amin Bojo Kabupaten Barru*, (IAIN Parepare, 2018), hal. 66

<sup>23</sup> Moh. Zamili, *Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani*, jurnal pendidikan isdonesia Oktober 2019, hal. 21



	Weru Sukoharjo, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019.			tahfidzul qur'an
2.	Siti Aisyah, <i>Pengaruh Tradisi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Integratif SDI As-Salam</i> , Universitas Islam Negeri Malang, 2019.	Variabel Y pada penelitian merupakan hasil belajar tematik integratif.	Metode penelitian kuantitatif	Variabel Y pada penelitian merupakan pembentukan Akhlakul karimah
3.	Rochmatun Nafi'ah, <i>Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Memperkuat Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Lasem</i> , Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.	Objek penelitian dilakukan pada siswa di madrasah aliyah negeri Lasem. Metode penelitian kualitatif	Membahas tentang program tahfidz al-qur'an.	Penelitian dilakukan pada santri hafidz di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang.
4.	Mas Moh Imam Bastomi BSY, <i>Pengaruh Keikutsertaan Program Tahfidzul Qur'an Di Pesantren Auliyaa' Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMK</i>	Variabel Y merupakan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam.	Metode penelitian kuantitatif	Variabel Y merupakan pembentukan akhlakul karimah

	<i>YOS Sudarso Sidoarjo, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.</i>			
5.	<i>Awaludin, Peranan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Yayasan Nidaul Amin Bojo Kabupaten Barru, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2018.</i>	Metode penelitian kualitatif. Objek penelitian pada santri yayasan Nidaul Amin Bojo Kabupaten Barru	Membahas tahfidz al-qur'an terhadap karakter santri	Objek penelitian pada santri hafidz di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang.
6.	<i>Moh. Zamili, Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani, 2019.</i>	Lebih kepada pengembangan karakter Qur'ani	Program tahfidzul qur'an	

## H. Definifisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dan kurang kejelasan makna pada judul peneliti, maka dalam penulisan ini diberikan definisi sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel program tahfidzul qur'an (x) terhadap pembentukan akhlakul karimah (y).

### 2. Program

Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok dengan suatu kebijakan, prosedur, dan sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

3. Tahfidzul Qur'an

Proses merekam kalimat dalam jangka waktu tertentu untuk sampai pada jangka waktu yang panjang.

4. Akhlakul Karimah

Perilaku yang baik, sehingga seseorang dapat berhubungan dengan orang lain dengan baik.

5. Santri

Seseorang yang menempuh ilmu di pesantren.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan oleh penulis. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

**BAB I : Bab Pendahuluan.** Dalam bab ini pembahasan difokuskan pada Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II : Bab Landasan Teori.** Bab ini mendeskripsikan tentang tema besar yang akan diteliti oleh peneliti secara global, mencakup tentang

pengaruh prgram tahfidzul qur'an terhadap pembentukan akhlakul karimah santri hafidz di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

BAB III : Bab Metode Penelitian. Bab ini berisikan tentang Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV : Bab Hasil. Pada bab ini berisi tentang paparan data dan hasil riset.

BAB V : Bab Pembahasan. Bab ini berisi tentang pembahasan untuk menjawab rumusan masalah dan penerjemahan temuan penelitian.

BAB V : Bab Penutup. Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Tahfidzul Qur'an

###### a. Pengertian Tahfidzul Qur'an

Tahfidz adalah bentuk masdar dari haffadza yang memiliki arti penghafalan dan bermakna proses menghafal. Tahfadiz adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan diluar kepala dengan metode tertentu. Biasanya dilakukan seseorang untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an juga merupakan sebuah proses mengingat seluruh materi ayat harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga seluruh peroses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal hingga pengingatan kembali harus tepat. Apabila salah dalam melakukan sesuatu materi atau menyimpan materi, maka akan salah pula dalam mengingat kembali materi tersebut. Bahkan materi tersebut sulit ditemukan kembali dalam memori atau ingatan manusia.

Berdasarkan definisi menghafal Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga,

dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>24</sup>

b. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an

Diantara beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal Al-Qur'an:

a) Niat yang ikhlas

Niat yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantarkan seseorang ke tempat tujuan, dan akan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya.

Allah berfirman:

قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ

Artinya: "Katakanlah, sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama." (Az-Zumar [39]: 11)<sup>25</sup>

Niat mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan sesuatu, antara lain: Sebagai motor dalam usaha mencapai tujuan. Disamping itu niat juga berfungsi sebagai

<sup>24</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya, Pustaka Progresif, 2002), hal. 279

<sup>25</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kemenag RI).

pengaman dari menyimpangnya suatu proses yang sedang dilakukannya dalam rangka mencapai cita-cita, terutama dalam menghafal Al-Qur'an tanpa adanya niat yang jelas maka perjalanan untuk mencapai suatu tujuan sangatlah mudah terganggu dan terpesongkan oleh munculnya kendala yang setiap saat siap untuk menghancurkannya. Justru niat yang bermuatan atau berorientasi ibadah, dan ikhlas karena semata-mata mencapai ridho Nya, akan memacu tumbuhnya kesetiaan dalam menghafalkan Al-Qur'an, karena dengan demikian, orang yang memiliki niat ibadah maka menghafal Al-Qur'an tidak lagi menjadi beban atau paksaan, akan tetapi malah sebaliknya, ia akan menjadi kesenangan dan kebutuhan.

b) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafalkan Al-Qur'an akan banyak ditemui berbagai kendala, mungkin jenuh, mungkin gangguan lingkungan karena bising atau gaduh, mungkin gangguan batin atau menghadapi ayat-ayat tertentu yang mungkin dirasa sulit menghafalnya, dan lain sebagainya, terutama dalam menjaga kelestarian menghafalkan Al-Qur'an

Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya perumpamaan orang yang menghafal Al-Qur’an itu seperti perumpamaan orang yang memiliki seekor unta yang sedang ditambat. Jika ia ingin untanya itu tetap ditempat, maka ia harus menjaga dan menahannya, dan kalau sampai dilepas maka unta itu akan lari.” (Imam Bukhari Muslim)

Oleh karena itu, untuk senantiasa dapat melestarikan hafalan perlu keteguhan dan kesabaran, karena kunci utama keberhasilan menghafal Al-Qur’an adalah ketekunan menghafal dan mengulang-ulang ayat-ayat yang telah dihafalnya.

c) *Istiqamah*

Yang dimaksud *istiqamah* yaitu konsisten, yakni tetap menjaga keajekan dalam proses menghafal Al-Qur’an. Dengan perkataan lain, seorang penghafal Al-Qur’an harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu. Seorang penghafal yang konsisten akan sangat menghargai waktu, begitu berharganya waktu baginya. Betapa tidak, kapan saja dan dimana saja ada waktu terluang, intuisinya segera mendorong untuk segera kembali kepada Al-Qur’an.

d) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Perbuatan maksiat dan perbuatan yang tercela merupakan suatu perbuatan yang harus di jauhi bukan saja oleh orang yang menghafalkan Al-Qur’an, tetapi juga oleh kaum muslimin pada



umumnya, karena keduanya mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an, sehingga akan menghancurkan *istiqamah* dan konsentrasi yang telah terbina dan terlati sedemikian bagus.

Apabila seorang hafidz memiliki penyakit-penyakit tercela maka usaha dalam menghafal Al-Qur'an akan menjadi lemah apabila tidak ada orang lain yang memperhatikannya. Bagaimanapun sifat-sifat tercela harus disingkirkan oleh seorang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an, karena sifat-sifat tersebut merupakan penyakit hati yang akan sangat mengganggu kelancaran menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian maka akan terdapat keselarasan antara sikap menghafal dengan kesucian Al-Qur'an.

e) Izin orang tua, wali atau suami

Walaupun hal ini tidak merupakan suatu keharusan secara mutlak, namun harus ada kejelasan, karena hal demikian akan menciptakan saling pengertian antara kedua belah pihak, yakni antara orang tua dengan anak, antara suami dengan istri, atau antara wali dengan yang berada di bawah perwaliannya. Adanya izin dari orang tua, wali atau suami memberikan pengertian bahwa:

- 1) Orang tua, wali atau suami telah merelakan waktu kepada anak, istri atau yang berada di bawah perwaliannya untuk menghafal Al-Qur'an.
  - 2) Merupakan dorongan moral yang amat besar bagi tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an, karena tidak adanya kerelaan orang tua, wali atau suami akan membawa pengaruh batin yang kuat sehingga penghafal menjadi bimbang dan kacanya pikirannya.
  - 3) Penghafal mempunyai kebebasan dan kelonggaran waktu sehingga dia bebas dari tekanan yang menyesak dadanya, dan dengan pengertian yang besar dari orang tua, wali atau suami maka proses menghafal menjadi lancar.
- f) Mampu membaca dengan baik

Sebelum seorang penghafal melangkah pada periode menghafal, seharusnya ia terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya. Dalam hal ini, akan lebih baik seseorang yang hendak menghafal Al-Qur'an terlebih dahulu:

- 1) Meluruskan bacaannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- 2) Memperlancar bacaannya.

3) Membiasakan lisan dengan fonetik Arab.

4) Memahami bahasa dan tata bahasa Arab.<sup>26</sup>

c. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Umat islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara riil dan konsekuan berusaha memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunatullah yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputarbalikkan oleh musuh-musuh islam, apabila umat islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an itu adalah dengan menghafalkannya.

Dari sini, maka menghafal Al-Qur'an menjadi sangat dirasakan perlunya dengan beberapa alasan:<sup>27</sup>

1. Al-Qur'an diturunkan, diterima dan diajarkan oleh Nabi SAW secara hafalan, sebagaimana ditegaskan Allah dalam firman-Nya:

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (192) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (193) عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ (194) بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ (195)

Artinya:”Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa

<sup>26</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Op.Cit*, hal. 49-55

<sup>27</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Op.Cit*, hal. 22

turun oleh Ruh al-Amin (Jibril) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan, dengan ahasa Arab yang jelas.” (As-Syu’ara [42]: 192-195).<sup>28</sup>

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ۚ

Artinya:”Sesungguhnya Al-Qur’an itu ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu.” (Al-Ankabut [29]:49).<sup>29</sup>

سَنُقْرُوكَ فَلَا تَنْسَىٰ (6) إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۗ ...

Artinya:”Kami (Allah) akan membacakan Al-Qur’an kepadamu (Muhammad) maka kamu tak akan lupa, kecuali Allah menghendakinya.” (Al-A’la [87]: 6-7).<sup>30</sup>

2. Hikmah turunnya Al-Qur’an secara berangsur-angsur merupakan isyarat dan dorongan ke arah tumbuhnya himmah untuk menghafal, dan Rasulullah merupakan figur seorang Nabi yang dipersiapkan untuk menguasai wahyu secara hafalan, agar menjadi teladan bagi umatnya.

2.1 Firman Allah pada Al-Hijr [15]: 9 bersifat aplikatif, artinya bahwa jaminan pemeliharaan terhadap kemurnian Al-Qur’an itu adalah Allah yang

<sup>28</sup> *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Kemenag RI).

<sup>29</sup> *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Kemenag RI).

<sup>30</sup> *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Kemenag RI).

memberikannya, tetapi tugas operasional secara riil untuk memeliharanya harus dilakukan oleh umat yang memilikinya.

2.2 Menghafal Al-Qur'an hukumnya fardu kifayah. Ini berarti bahwa orang-orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lain. Begitupun sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat islam yang menanggung dosanya.<sup>31</sup>

d. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Banyak hadits Rasulullah SAW yang mendorong untuk menghafal AL-Qur'an, sehingga hati seorang muslim tidak kosong dari kitab Allah. Seperti hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu 'Abbas secara marfu':

"Orang yang tidak memiliki hafalan Al-Qur'an sedikitpun adalah seperti rumah kumuh yang hampir runtuh."

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 21-24

Dan Rasulullah SAW memberikan penghormatan lebih kepada orang yang mempunyai keahlian dalam membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, memberitahukan kedudukan mereka serta mengedapankan mereka dibanding yang lain.

Dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah SAW mengutus satu utusan yang terdiri dari beberapa orang, kemudian beliau mengecek kemampuan membaca dan hafalan Al-Qur'an mereka: setiap orang dari mereka ditanya sejauh mana hafalan Al-Qur'annya. Lalu seorang yang paling muda ditanya oleh beliau; *“Berapa banyak (surat) Al-Qur'an yang telah kau hafal, hai Fulan?”* ia menjawab: *“Aku telah hafal surat ini dan surat ini serta surat Al-Baqarah.”*; Rasulullah SAW kembali bertanya: *“Engkau hafal surat Al-Baqarah?”*. Ia menjawab: *“Ya”*; Rasulullah SAW bersabda: *“Pergilah, dan engkau menjadi ketua rombongan itu”*; Salah seorang yang terhormat dari kalangan mereka berkata: *“Demi Allah, Aku tidak mempelajari dan menghafal surat Al-Baqarah semata karena aku takut tidak mampu menjalankan isinya.”* Mendengar hal tersebut, Rasulullah SAW bersabda: *“Pelajari dan Bacalah Al-Qur'an, karena perumpamaan orang yang mempelajari isi Al-Qur'an dan membacanya, adalah seperti tempat bekal yang diisi dengan minyak misk, wanginya menyebar kemana-kemana. Sementara orang yang mempelajarinya kemudian tidur—dalam tidurnya terdapat hafalan Al-Qur'an adalah seperti tempat bekal yang disambungkan dengan minyak misk.*

Jika tadi kedudukan saat hidup, maka saat meninggal dunia pun, Rasulullah SAW mendahulukan orang yang lebih banyak dari yang

lainnya dalam kuburnya, seperti saat kepengurusan jenazah Syuhada pada perang Uhud.

Rasulullah SAW mengutus beberapa kabilah para penghafal Al-Qur'an dari sahabat beliau, untuk mengajarkan keutamaan Islam dan akhlaqnya, karena dengan hafalan mereka itu, mereka lebih mampu menjalankan tugas tersebut. Diantara sahabat itu adalah: 70 orang syahid dalam peristiwa Bi'ru Ma'unah yang dikenal dalam sejarah. Mereka dikhianati oleh orang-orang musyrik.

Dari Abu Hurairah: Rasulullah SAW bersabda:

“Para penghafal Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat, kemudian Al-Qur'an berkata: Wahai tuhanku, bebaskanlah dia; kemudian orang tersebut dipakai mahkota karamah (kemuliaan), Al-Qur'an kembali meminta: Wahai Tuhanku, tambahkanlah; maka orang tersebut dipakaikan jubah karamah. Kemudian Al-Qur'an memohon lagi: Wahai Tuhanku, ridhailah; maka Allah meridhainya. Dan diperintahkan kepada orang itu: Bacalah dan teruslah naiki derajat surga, dan Allah menambahkan dari setiap ayat yang dibacanya berupa tambahan nikmat dan kebaikan.”

Balasan Allah di akhirat tidak hanya bagi para penghafal dan Ahli Al-Qur'an saja, namun cahayanya menyentuh juga kepada orang tuanya, dan ia dapat memberikan cahaya tersebut kepada keduanya dengan berkah Al-Qur'an.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Yusuf Qardhawi, *Menghafal Al-Qur'an*, (diketik ulang & dialih bahasa oleh Muhammad Ridwan Fauzi, 2014), hal. 8-11

## 2. Akhlakul Karimah

### a. Pengertian Akhlak Karimah

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.

Secara istilah (terminologi), para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Pendapat-pendapat ahli tersebut dihimpun sebagai berikut:

- a) Abdul Hamid mengatakan akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan.
- b) Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.
- c) Farid Ma'ruf mendefinisikan akhlak sebagai kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan



mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu<sup>33</sup>.

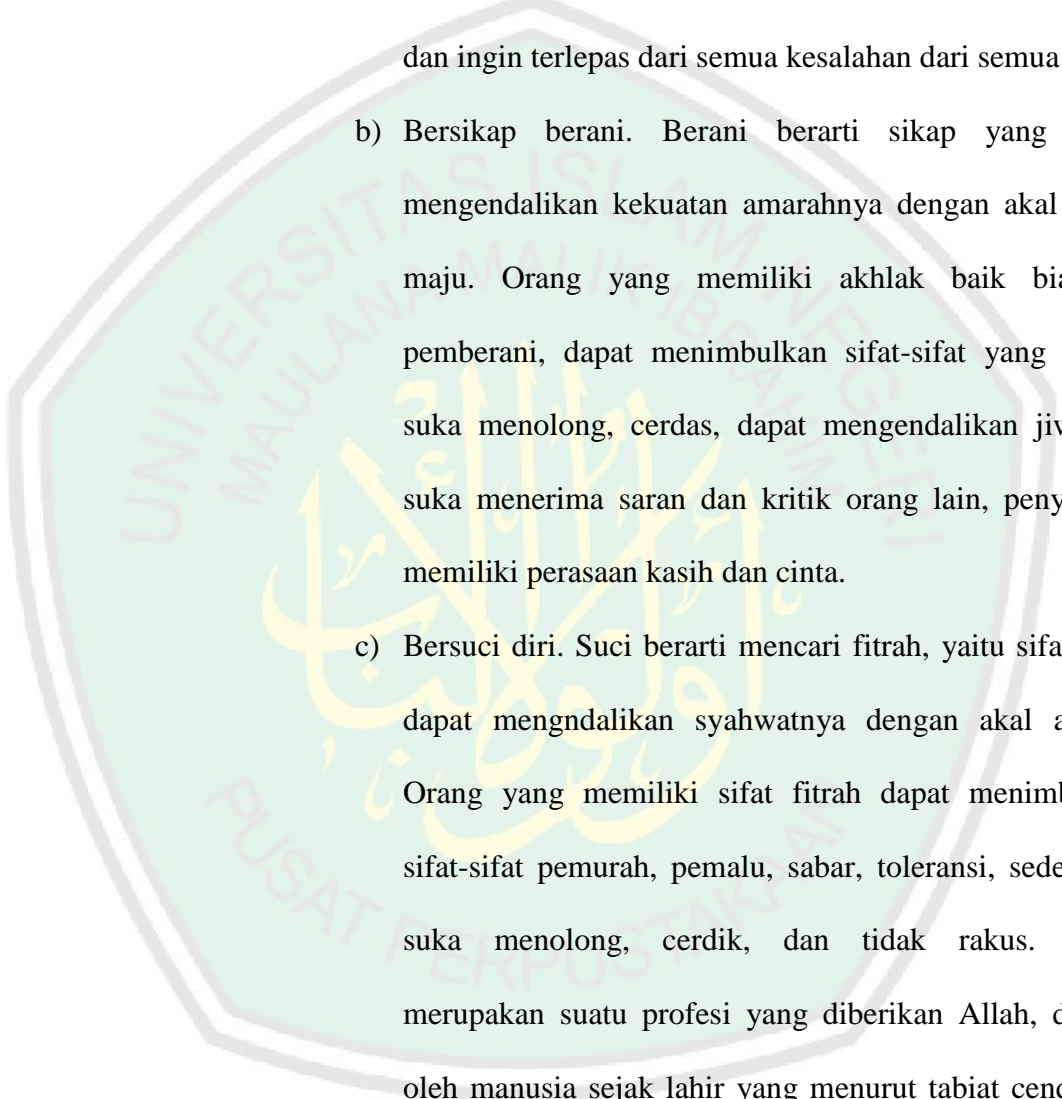
Berdasarkan definisi para ahli, penulis simpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang ada pada jiwa manusia yang dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan tanpa ada pertimbangan terdahulu.

Sedangkan baik dalam bahasa Arab disebut *khair*, dalam bahasa Inggris disebut *good*. Sesuatu dapat dikatakan baik apabila ia memberikan kesenangan, kepuasan, kenikmatan, sesuai dengan yang diharapkan, dapat positif oleh orang yang menginginkannya. Perbuatan baik merupakan *Akhlakul karimah* yang wajib dikerjakan. Al-Ghazali menyebutkan, perbuatan dapat dikatakan baik karena adanya pertimbangan akal yang mengambil keputusan secara mendesak, seperti menyelamatkan orang-orang yang tenggelam atau orang-orang yang menderita kecelakaan.

Jadi, Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman kepada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji. Al-Ghazali menerangkan adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Azmah, 2007), hal. 2-3

- 
- a) Mencari Hikmah. Hikmah ialah keutamaan yang lebih baik. Ia memandang bentuk hikmah yang harus dimiliki seseorang, yaitu jika berusaha untuk mencapai kebenaran dan ingin terlepas dari semua kesalahan dari semua hati.
- b) Bersikap berani. Berani berarti sikap yang dapat mengendalikan kekuatannya dengan akal untuk maju. Orang yang memiliki akhlak baik biasanya pemberani, dapat menimbulkan sifat-sifat yang mulia, suka menolong, cerdas, dapat mengendalikan jiwanya, suka menerima saran dan kritik orang lain, penyantun, memiliki perasaan kasih dan cinta.
- c) Bersuci diri. Suci berarti mencari fitrah, yaitu sifat yang dapat mengendalikan syahwatnya dengan akal agama. Orang yang memiliki sifat fitrah dapat menimbulkan sifat-sifat pemurah, pemalu, sabar, toleransi, sederhana, suka menolong, cerdas, dan tidak rakus. Fitrah merupakan suatu profesi yang diberikan Allah, dibawa oleh manusia sejak lahir yang menurut tabiat cenderung kepada kebaikan dan mendorong manusia untuk berbuat baik.
- d) Berlaku adil. Adil, yaitu seseorang yang dapat memagi dan memberi haknya sesuai dengan fitrahnya, atau

seseorang mampu menahan kemarahannya dan nafsu syahwatnya untuk mendapatkan hikmah di balik peristiwa yang terjadi. Adil juga berarti tindakan keputusan yang dilakukan dengan cara tidak berat sebelah atau merugikan satu pihak tetapi saling menguntungkan. Pepatah mengatakan langit dan bumi ditegakkan dengan keadilan.

Orang yang mempunyai akhlak baik dapat bergaul dengan masyarakat secara luwes, karena dapat melahirkan sifat-sifat saling cinta-mencinta dan saling tolong-menolong. Sebaliknya orang yang tidak mempunyai akhlak baik, tidak dapat bergaul dengan masyarakat secara harmonis, karena sifatnya dibenci oleh masyarakat umumnya.<sup>34</sup>

b. Ruang lingkup Akhlak Karimah

Konsep akhlak karimah merupakan konsep hidup yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan alam sekitarnya, manusia dengan manusia yang lain. Keseluruhan konsep-konsep akhlak tersebut diatur dalam sebuah ruang lingkup akhlak.<sup>35</sup> Berikut beberapa ruang lingkup akhlak:

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hal. 39-40

<sup>35</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 79

## 1. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Allah sebagai *khalik* Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dia memiliki sifat-sifat yang terpuji, demikian agung sifat itu, jangankan manusia, malaikat pun tidak akan mampu menjangkaunya. Selanjutnya sikap tersebut diteruskan dengan senantiasa bertawakkal kepada-Nya, yakni menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai diri manusia.<sup>36</sup>

## 2. Akhlak terhadap Rasulullah

Akhlak seorang muslim terhadap Rasulullah merupakan tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan oleh seorang muslim untuk meneladani sifat-sifat yang dicontohkan oleh Rasulullah dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya adalah meneladani sifat Rasulullah yang selalu menginfakkan hartanya, memuliakan yang lebih tua serta menyayangi yang lebih muda, bersikap tawadhu', dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan dan Kepribadian Muslim)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 152

<sup>37</sup> Nur Hidayat, *Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hal. 165

### 3. Akhlak terhadap sesama

Banyak rincian yang dikemukakan Al – Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, tetapi juga tentang menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang dibelakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah. Al – Qur'an juga menekankan bahwa setiap orang hendaknya didudukkan secara wajar, misalnya tidak masuk ke rumah orang lain tanpa izin, jika bertemu saling mengucapkan salam, dan ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang baik. Setiap ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang benar, dilarang mengucilkan seseorang atau kelompok lain, tidak wajar pula berprasangka buruk tanpa alasan, atau menceritakan keburukan seseorang, dan menyapa atau memanggilnya dengan sebutan buruk. Selanjutnya yang melakukan kesalahan hendaknya segera dimaafkan. Pemaaf hendaknya disertai dengan kesadaran bahwa yang dimaafkan berpotensi pula melakukan kesalahan. Selain itu, dianjurkan pula agar menjadi orang yang pandai mengendalikan nafsu.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Muhammad Alim, *Op.Cit*, hal. 155

#### 4. Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al – Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menurut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan pencipnya.

Islam memandang bahwa seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bungan sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptanya. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk mampu menghormati proses-proses yang sedang berjalan, dan terhadap semua proses yang sedang terjadi. Hal ini yang mengantarkan manusia untuk bertanggung jawab, sehingga ia tidak melakukan kerusakan, bahkan dengan kata lain, setiap kerusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai kerusakan pada diri manusia sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa akhlak islam sangat komprehensif, menyeluruh dan mencakup berbagai makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT. hal yang demikian

dilakukan secara fungsional, karena seluruh makhluk tersebut saling membutuhkan satu sama lain. Punah dan rusaknya salah satu bagian dari makhluk Allah SWY akan berdampak negatif bagi makhluknya yang lain.<sup>39</sup>

c. Tujuan Pembinaan Akhlak

Melihat dari segi tujuan akhir setiap ibadah adalah pembinaan takwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama. Ini berarti menjauhi perbuatan-perbuatan jahat dan melakukan perbuatan baik (*akhlakul karimah*). Perintah Allah ditujukan kepada perbuatan-perbuatan baik dan larangan berbuat jahat (*akhlakul madzmumah*). Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur.

Didalam pendekatan diri kepada Allah, manusia selalu diingatkan kepada hal-hal bersih dan suci. Ibadah yang dilakukan semata-mata ikhlas dan mengantar kesucian seseorang menjadi tajam dan kuat. Sedangkan jiwa yang suci membawa udi pekerti yang baim dan luhur. Oleh karena itu, ibadah disamping latihan spiritual juga merupakan latihan sikap dan meluruskan akhlak.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Muhammad Alim, *Op.Cit*, hal. 158

<sup>40</sup> Yatimin Abdullah, *Op.Cit*, hal. 5

d. Bentuk-bentuk Akhlak Karimah

a) Bersifat sabar

Ada peribahasa mengatakan bahwa kesabaran itu pahit laksana jadam, akibatnya lebih manis daripada madu. Ungkapan tersebut menunjukkan hikmah kesabaran sebagai *fadhilah*. Kesabaran dibagi empat kategori berikut ini:

- 1) Sabar menanggung beratnya melaksanakan kewajiban.
- 2) Sabar menanggung musibah atau cobaan.
- 3) Sabar menahan penganiayaan dari orang.
- 4) Sabar menanggung kemiskinan dan kepapaan.

b) Bersifat benar (*Istiqamah*)

Di dalam peribahasa sering disebutkan “berani karena benar, takut karena salah”. Betapa akhlakul karimah menimbulkan ketenangan batin, yang dari situ dapat melahirkan kebenaran. Rasulullah telah memberikan contoh betapa beraninya berjuang karena beliau berjalan di atas prinsip-prinsip kebenaran. Benar ialah memberitahukan (menyatakan) sesuatu yang sesuai dengan apa apa yang terjadi, artinya sesuai dengan kenyataan.

c) Memelihara amanah

Amanah menurut bahasa ialah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan atau kejujuran.



d) Bersifat adil

Adil berhubungan dengan perseorangan, adil berhubungan dengan kemasyarakatan, dan adil berhubungan dengan pemerintah. Adil perseorangan adalah tindakan memberi hak kepada yang mempunyai hak. Bila seseorang mengambil haknya dengan cara yang benar atau memberikan hak orang lain tanpa mengurangi haknya, itulah yang dinamakan tindakan adil. Adil yang berhubungan dengan kemasyarakatan dan adil yang berhubungan dengan pemerintah misalnya tindakan hakim menghukum orang-orang jahat atau orang-orang yang bersengketa sepanjang neraca keadilan.

e) Bersifat kasih sayang

Pada dasarnya sifat kasih sayang (*Ar-Rahman*) adalah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada makhluk. Pada hewan misalnya, begitu kasihnya kepada anaknya, sehingga rela berkorban jika anaknya terganggu. Naluri inipun ada pada manusia, mulai dari kasih sayang orang kepada anaknya dan sebaliknya cinta anak kepada orang tuanya.

Islam menghendaki agar bersifat kasih sayang dan sifat belas kasih dikembangkan secara wajar, kasih sayang mulai dari dalam keluarga sampai kasih sayang yang lebih luas dalam bentuk kemanusiaan, malahan lebih luas lagi kasih sayang kepada

hewan-hewan sekalipun. Jika diperinci, maka ruang lingkup *ar-rahman* ini dapat diutarakan dalam beberapa tingkatan, yaitu:

- 1) Kasih sayang dalam lingkungan keluarga
- 2) Kasih sayang dalam lingkungan tetangga dan kampung
- 3) Kasih sayang dalam lingkungan bangsa
- 4) Kasih sayang dalam lingkungan keagamaan

Manakala sifat *ar-rahman* ini terhujam kuat dalam diri pribadi seseorang, dapat menimbulkan berbagai sikap akhlakul mahmudah lainnya, sebagai berikut:

- 1) Pemurah
  - 2) Tolong menolong
  - 3) Pemaaf
  - 4) Damai
  - 5) Persaudaraan
  - 6) Menghubungkan tali kekeluargaan
- f) Bersifat hemat

Hemat (*al-iqtishad*) ialah menggunakan segala sesuatu yang tersedia berupa harta benda, waktu dan tenaga menurut ukuran keperluan, mengambil jalan tengah, tidak kurang dan tidak berlebihan. Adapun macam-macam penghematan sebagai berikut:

1. Penghematan harta benda. Penghematan harta benda dapat dilakukan dengan cara:
  - 1.1. Membelanjakan harta dengan mendahulukan apa apa yang perlu
  - 1.2. Tidak boleh membelanjakan sesuatu yang akibatnya merugikan diri pribadi dan tidak memberikan manfaat apa apa
  - 1.3. Tidak boleh memelihara sesuatu yang hanya memberikan manfaat bagi diri sendiri, tetapi merugikan kepentingan orang banyak
  - 1.4. Perlu diperhitungkan dengan teliti antara pemasukan dengan pengeluaran
2. Penghematan tenaga. Dalam diri manusia terdapat tenaga (energi) yang betapa pun kuatnya pasti terbatas adanya. Oleh karena itu hendaklah tenaga dimanfaatkan secara wajar menurut kodrat kesanggupan dan jangan mengangkat beban yang berlebihan
3. Penghematan waktu. Pemanfaatan waktu yang tersedia dengan perbuatan-perbuatan yang baik dan produktif, efektif, dan efisien itulah yang dimaksud sebagai penghematan waktu.

g) Bersifat berani

Sifat berani termasuk dalam *fadhilah akhlakul karimah*. *Syaja'ah* (berani) bukanlah semata-mata berani berkelahi dimedan laga, melainkan suatu sikap mental seseorang, dapat menguasai jiwanya dan berbuat menurut semestinya. Orang yang dapat menguasai jiwanya pada masa-masa kritis ketika bahaya di ambang pintu, itulah orang yang berani.

Rasulullah SAW bersabar: bukanlah yang dinamakan pemberani, orang yang kuat bergulat, sesungguhnya pemberani itu ialah orang yang sanggup menguasai hawa nafsunya di kala marah. (Ahmad)

h) Bersifat kuat (*Al-Quwwah*)

*Al-Quwwah* termasuk dalam rangkaian *fadhilah akhlakul karimah*. Kekuatan pribadi manusia dapat dibagi menjadi tiga bagian:

- 1) Kuat fisik, kuat jasmaniah yang meliputi anggota tubuh
- 2) Kuat jiwa, bersemangat, inovatif dan inisiatif
- 3) Kuat akal, pikiran, cerdas, dan cepat mengambil keputusan yang tepat.

i) Bersifat malu (*Al-Haya'*)

Sebagai rangkaian dari sifat *al-haya'* (malu) ialah malu terhadap Allah dan malu kepada diri sendiri di kala melanggar peraturan-

peraturan Allah. Perasaan ini dapat menjadi bimbingan kepada jalan keselamatan dan mencegah dari perbuatan nista.

j) Memelihara kesucian diri (*Al- 'Ifafah*)

*Al-Ifafah* (memelihara kesucian diri) termasuk dalam rangkaian *fadhilah akhlakul karimah* yang dituntut dalam ajaran islam. Menjaga diri dari segala keburukan dan memelihara kehormatan hendaklah dilakukan pada setiap waktu. Dengan penjagaan diri secara ketat, maka dapatlah diri dipertahankan untuk selalu berada pada status *khairunnas*. Hal ini dilakukan mulai dari memelihara hati (*qalbu*) untuk tidak berbuat rencana dan angan-angan yang buruk.

k) Menepati janji

Janji ialah suatu ketetapan yang dibuat dan di sepakati oleh seseorang untuk orang lain atau dirinya sendiri untuk dilaksanakan sesuai dengan ketetapannya. Walaupun janji yang dibuat sendiri tetapi tidak terlepas darinya, melainkan mesti ditepati dan ditunaikan.

Menepati janji ialah menunaikan dengan sempurna apa apa yang telah dijanjikan, baik berupa kontrak maupun apa aja yang telah disepakati.<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Yatimin Abdullah, *Op.Cit*, hal. 41-46

e. Perintah Berakhlak Karimah

Perintah ialah suatu yang wajib dilakukan, secara individu maupun kelompok. Perintah dapat diklasifikasikan kepada dua bagian. *Pertama*, perintah dari Allah. *Kedua*, perintah dari manusia. Perintah dari Allah yaitu perintah untuk melaksanakan agama secara *kaffah*. Perintah dari manusia ialah sesuai dari sumbernya yaitu dari pemerintah, orang tua, majikan, guru, dan boleh jadi dari teman sebaya. Perintah dari Allah berupa syariat, hukumnya wajib dilaksanakan. Wajib yaitu apabila dikerjakan mendapat pahala dan imbalannya kebahagiaan dunia dan akhirat. Perintah dari manusia tergantung pada perintahnya. Apabila yang diperintah itu untuk berbuat jahat, syirik, dengki, dan segala kejahatan yang dilarang agama, hukumnya haram dikerjakan. Namun bila perintah itu mengarah kepada kebaikan, maka wajib dilakukan.

Perintah untuk berakhlakul karimah dalam al-qur'an adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar,

<sup>42</sup> Yatimin Abdullah, *Op.Cit*, hal. 193

merekalah orang-orang yang beruntung.” (Ali-Imran [3]: 104).<sup>43</sup>

### **3. Pengaruh Program Tahfidzul Qur’an terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah**

Upaya seseorang untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur’an merupakan sebuah nilai yang tinggi dalam kehidupan. Seseorang yang telah berkomitemn untuk menjadi seorang penghafal Qur’an harus benar-benar mempersiapkan ilmu dan keterampilan dalam menghafal. Seseorang yang sudah terbiasa menghafal Al-Qur’an, maka ia akan terbiasa dengan keseriusan, keteraturan, dan keistiqomahan.

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia bisa bernilai baik atau bernilai buruk. Akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam dala jiwanya dan selalu ada padanya. Al-Qur’an selalu menandakan, bahwa akhlak itu baik atau buruknya akan memantul pada diri sendiri sesuai dengan pembentukan dan pembinaannya.

Al – Qur’an merupakan pedoman hidup terbaik bagi umat islam, isi dari kitab suci Al-Qur’an ini mengandung hukum-hukum ajaran agama

---

<sup>43</sup> *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Kemenag RI).

islam yang mencakup pengetahuan aqidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan, sesuai dengan firman Allah:<sup>44</sup>

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ ....

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk pada (jalan) yang lebih lurus.... (Al-Isro'[17]: 9)<sup>45</sup>

.... وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ ....

Artinya: ...Dan kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu.... (An-Nahl [16]: 89)<sup>46</sup>

Mempelajari dan menghafal Al-Qur'an merupakan suatu langkah awal dalam membentuk akhlakul karimah pada diri manusia, akhlakul karimah dapat dibentuk jika ada pendidikan, usaha keras, dan latihan yang tentunya berlandaskan pada Al-Qur'an. Memang pada dasarnya yang dapat menilai baik atau buruknya suatu akhlak semata-mata hanyalah syara' (Al-Qur'an dan Al-Hadist) bukan dari akal atau pandangan dari masyarakat. Dengan berakhlakul karimah dapat menciptakan suasana kehidupan masyarakat yang harmonis.<sup>47</sup>

<sup>44</sup> Allamah Muhammad Husain Thabathaba'i, *Op.Cit*, hal. 21

<sup>45</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kemenag RI).

<sup>46</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kemenag RI).

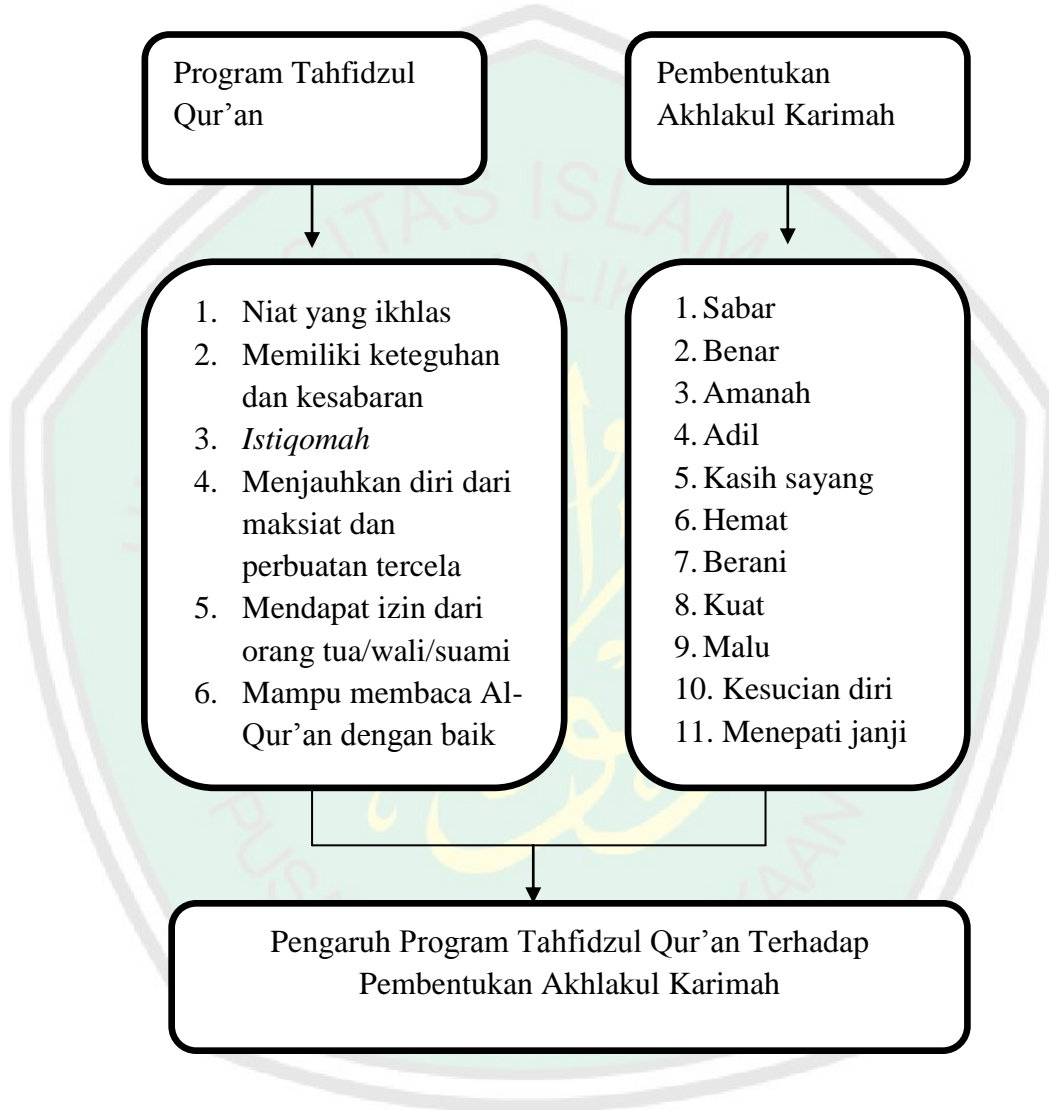
<sup>47</sup> Firdaus, *Op.Cit*, hal. 61



**B. Kerangka Berfikir Penelitian**

**Skema 2.1**

**Kerangka Berfikir Penelitian**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih objek di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang yang terletak di desa Wonorejo RT. 15 RW. 06 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang kode pos 67358.

Peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang karena dipondok tersebut terdapat program Tahfidzul Qur'an yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>48</sup> Kemudian pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti.<sup>49</sup> Pendekatan dan

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 16

<sup>49</sup> Baso Intang Sappaile, *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*, Jurnal Pnedidikan Matematika Vol. 1 No. 2/Juli 2010, hal. 105

Jenis penelitian tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh program tahfidzul Qur'an terhadap pembentukan akhlakul karimah santri hafidz di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

### C. Variabel Penelitian

Kerlinger mengatakan bahwa variabel adalah konstruk (*Constructs*) atau sifat yang dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.<sup>50</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel Independent dan variabel dependent. Penjelasan variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel independen (bebas): Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>51</sup> Pada penelitian ini variabel independen (bebas) disebut dengan variabel X yaitu program Tahfidzul Qur'an.
2. Variabel dependen (terikat): Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas).<sup>52</sup> Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) disebut dengan variabel Y yaitu pembentukan Akhlakul Karimah.

---

<sup>50</sup> *Ibid*, hal. 67-68

<sup>51</sup> *Ibid*, hal. 69

<sup>52</sup> *Ibid*, hal. 69

## D. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>53</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah santri hafidz di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Santri hafidz terdapat 232 santri dengan 96 santri putra dan 136 santri putri.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>54</sup>

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan secara *simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena

---

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 126

<sup>54</sup> *Ibid*, hal. 127

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin atau Taro dengan taraf keyakinan 90% dan taraf signifikan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n: (sampel)

N: (populasi)

e: (taraf signifikan, 0,05 atau 0,1 dst)

Perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{232}{232(0,1)^2 + 1} = 69,8$$

Maka hasil dari perhitungan data populasi diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan dijadikan kajian penelitian ini sebanyak 69,8 dan dibulatkan menjadi 70 santri hafidz pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah hasil penelitian yang masih mentah dan perlu diberi perlakuan lebih lanjut agar menghasilkan informasi yang akurat, baik

berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memperjelas keterangan dari data yang diperoleh.<sup>55</sup> Sumber data dalam penelitian menjadi poin penting dalam menentukan metode pengumpulan data. Terdapat 2 macam sumber data yaitu sumber data primer (langsung) dan sumber data sekunder (tidak langsung),<sup>56</sup> dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder meliputi:

- a. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti<sup>57</sup>. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari penyebaran angket (kuisisioner) kepada santri hafidz di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain.<sup>58</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data berupa dokumen-dokumen seperti dokumentasi kegiatan, dan informasi dari internet.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat penghimpun data yang dijadikan sebagai tolak ukur terhadap suatu kejadian alam maupun

---

<sup>55</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 106

<sup>56</sup> Sugiyono, *op.cit*, hal. 402

<sup>57</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Malang: UIN Maliki Press, 2018), hal. 72

<sup>58</sup> *Ibid*, hal. 72

peristiwa yang terjadi di masyarakat yang sedang diteliti.<sup>59</sup> Dengan mengaplikasikan instrumen penelitian, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai suatu kejadian alam maupun sosial dengan akurat. Sebelum menyusun instrumen penelitian, terlebih dahulu variabel diuraikan berbentuk indikator kemudian dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan. Penjabaran instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Angket (kuisisioner)

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan instrumen penelitian berupa angket atau kuisisioner yang dirancang oleh peneliti secara mandiri. Peneliti memanfaatkan instrumen skala *likert* untuk menghimpun data yang telah ditentukan. Skala *likert* diaplikasikan untuk pengukuran terhadap sikap, opini, persepsi individu atau kelompok mengenai suatu kejadian di masyarakat.<sup>60</sup> Instrumen skala *likert* diterapkan peneliti untuk mendapat data berupa program Tahfidzul Qur'an dan pembentukan Akhlakul Karimah. Penyusunan instrumen ini diaplikasikan untuk mengetahui pengaruh program Tahfidzul Qur'an terhadap pembentukan Akhlakul Karimah santri hafidz di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *op.Cit*, hal. 156

<sup>60</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 146

Perolehan jawaban dari setiap indikator dalam instrumen penelitian ini memiliki bobot nilai interval positif sampai negatif. Pengukuran dalam instrumen ini yang digunakan adalah selalu, sering, ragu-ragu, jarang, tidak pernah. Dalam kesempatan ini, peneliti memanfaatkan kuisioner bersifat tertutup atau responden menjawab pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Kemudian kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini diperoleh melalui point-point dalam teori Akhlakul karimah oleh Yatimin Abdullah dalam bukunya yang berjudul *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* dan Tahfidzul Qur'an oleh Ahsin W. Al-Hafidz dalam bukunya yang berjudul *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:



Tabel 3.1

## Kisi-kisi Angket Tahfidzul Qur'an

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	Butir
Tahfidzul	Niat yang ikhlas	1	2	2
Qur'an	Memiliki kesabaran dan keteguhan	3	4	2
	<i>Istiqomah</i>	5	6	2
	Menjauhkan diri dari maksiat dan perbuatan tercela	7	8	2
	Mendapat izin dari orang tua/suami/wali	9	10	2
	Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik	11	12	2
<b>Jumlah</b>				<b>12</b>

Tabel 3.2

## Kisi-kisi Angket Akhlakul Karimah

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	Butir
Akhlakul Karimah	Sabar	1	2	2
	Benar	3	4	2
	Amanah	5	6	2
	Adil	7	8	2
	Kasih Sayang	9	10	2
	Hemat	11	12	2
	Berani	13	14	2
	Kuat	15	16	2
	Malu	17	18	2
	Memelihara Kesucian	19	20	2
	Menepati Janji	21	22	2
	<b>Jumlah</b>			

Tabel 3.3

## Skor Pengukuran Kuisisioner

Pernyataan		Positif	Negatif
Selalu	(SL)	5	1
Sering	(SR)	4	2
Ragu-ragu	(R)	3	3
Jarang	(J)	2	4
Tidak Pernah	(TP)	1	5

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 147

## b. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi kegiatan program Tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang beserta dokumen-dokumen pendukung.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi point utama dalam penelitian, karena maksud dilaksanakannya penelitian adalah untuk memperoleh hasil data. Peneliti harus memahami teknik pengumpulan data agar keterangan yang diperoleh sesuai dengan ketentuan yang dibutuhkan.<sup>61</sup> Peneliti dalam hal ini menetapkan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## a. Angket (kuisisioner)

Angket digunakan sebagai alat pengumpulan data yang telah disusun dan diujicobakan kepada responden serta telah

<sup>61</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 194

dihitung validitas dan reabilitasnya kepada responden penelitian.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui pengaruh program Tahfidzul Qur'an terhadap pembentukan Akhlakul Karimah dengan cara membagikan data pertanyaan kepada responden dan diminta memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut. Responden tersebut adalah santri hafidz di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi lahir dari kata dokumen yang berarti berkas-berkas tertulis. Biasanya berupa absensi, majalah, buku-buku, dan dokumen lainnya.<sup>63</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh dokumentasi kegiatan program Tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

**Tabel 3.4**

**Teknik Pengumpulan Data**

No	Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Program Tahfidzul Qur'an	Angket (kuisisioner)	Primer	Santri
		Dokumentasi	Sekunder	Kegiatan
2	Pembentukan Akhlakul Karimah	Angket (Kuisisioner)	Primer	Santri

<sup>62</sup> Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: Penerbita IAIN Press, 2011), hal. 78

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 153

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>64</sup> Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data setelah penelitian yang sudah terkumpul merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan (kuesioner). Dalam kajian penelitian ini, peneliti merujuk pada rumus *Product Moment* milik Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi r pearson

x : variabel bebas

N : jumlah sampel/observasi

Y : variabel terikat/varaibel y

Jika melahirkan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat butir tersebut valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tersebut tidak valid.

<sup>64</sup> Masganti Sitorus, *Op.Cit.* hal. 82

Tabel 3.5

## Hasil Uji Coba Validitas Variabel Program Tahfidz (X)

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,141	0,361	0,458	Tidak Valid
2	0,387	0,361	0,034	Valid
3	0,660	0,361	0,000	Valid
4	0,644	0,361	0,000	Valid
5	0,474	0,361	0,008	Valid
6	0,433	0,361	0,017	Valid
7	0,459	0,361	0,011	Valid
8	0,457	0,361	0,011	Valid
9	0,445	0,361	0,014	Valid
10	0,754	0,361	0,000	Valid
11	0,455	0,361	0,011	Valid
12	0,451	0,361	0,012	Valid

Dari keterangan tabel validitas yang dihitung menggunakan *SPSS 20.0* terdapat 1 butir soal yang tidak valid, yakni butir soal nomor 1. Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti mengambil keputusan untuk menghapus butir soal 1 yang sudah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 2.

Tabel 3.6

## Hasil Uji Coba Validitas Variabel Akhlakul Karimah (Y)

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,481	0,361	0,007	Valid
2	0,517	0,361	0,003	Valid
3	0,348	0,361	0,060	Tidak Valid
4	0,656	0,361	0,000	Valid
5	0,495	0,361	0,005	Valid
6	0,549	0,361	0,002	Valid
7	0,329	0,361	0,076	Tidak Valid
8	0,566	0,361	0,001	Valid
9	0,409	0,361	0,025	Valid
10	0,764	0,361	0,000	Valid
11	0,698	0,361	0,000	Valid
12	0,791	0,361	0,000	Valid
13	0,616	0,361	0,000	Valid
14	0,443	0,361	0,014	Valid
15	0,671	0,361	0,000	Valid
16	0,559	0,361	0,001	Valid
17	0,627	0,361	0,000	Valid
18	0,397	0,361	0,030	Valid
19	0,563	0,361	0,001	Valid
20	0,653	0,361	0,000	Valid
21	0,554	0,361	0,001	Valid
22	0,628	0,361	0,000	Valid

Dari keterangan tabel validitas yang dihitung menggunakan SPSS 20.0 terdapat 2 butir soal yang tidak valid, yakni butir soal nomor 1. Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti mengambil keputusan untuk menghapus butir soal 3 yang sudah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 4. Kemudian peneliti juga menghapus butir soal nomor 7 yang terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 8.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi, pengukuran dan hasilnya.<sup>65</sup> Sehingga instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk mengukur reliabilitas digunakan alat ukur dengan teknik *alpha cronbatch* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{a1^2} \right]$$

<sup>65</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 100



Keterangan:

$r_n$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  : jumlah variabel butir

$a1^2$  : variabel total

**Gambar 3.1**

**Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.706	12

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas Alpha Cronbach's adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $>0,60$  maka dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $<0,60$  maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dari tabel diatas, diketahui nilai Cronbach's Alpha 0,706 artinya  $0,706 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel X (Program Tahfidzul Qur'an) dinyatakan reliabel atau konsisten.

## Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y

Gambar 3.2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	22

Dari tabel diatas, diketahui nilai nilai Cronbach's Alpha 0,890 artinya  $0,890 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel Y (Akhlakul Karimah) dinyatakan reliabel atau konsisten.

### I. Analitis Data

Analisis data merupakan proses mengitung dan menyusun data dari hasil yang telah diperoleh sehingga dapat diukur secara akurat dan didefinisikan. Adapun tujuan dari analisis data untuk memecahkan masalah dalam penelitian memperlihatkan fenomena yang terjadi dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan, dan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.<sup>66</sup> Berikut langkah-langkah analisis data:

#### a. Editing data

Hal yang dilakukan sebelum menganalisis data adalah membaca ulang dan mengoreksi data atau informasi yang telah

<sup>66</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 221

didapatkan. Baik berupa catatan dokumen, pertanyaan-pertanyaan kuisisioner dan lainnya. Jika masih ada hal yang diragukan atau terdapat kesalahan, maka penulis dapat mengedit data sesuai kebutuhan.

b. Skorsing data

Data yang dikumpulkan dari jawaban responden merupakan data mentah yang harus diolah kembali. Untuk memudahkan analisis, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi skor pada setiap butir pertanyaan. Setelah data dari responden terkumpul, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan memberikan skor dan menjumlahkannya. Dalam hal ini, peneliti memberikan skor pada setiap jawaban instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Skor Pengukuran Kuisisioner**

No	Jenis Pertanyaan	Kode Jawaban				
		SL (Selalu)	SR (Sering)	R (Ragu- ragu)	J (Jarang)	TP (Tidak Pernah)
1.	Positif (+)	5	4	3	2	1
2.	Negatif (-)	1	2	3	4	5

c. Memprosesan data

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan secara detail data yang telah dihimpun.<sup>67</sup> Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Penetapan kriteria skor masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

- a) Angket tahfidzul qur'an. Jumlah butir soal 11 soal, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah butir soal dikalikan dengan skor tertinggi yaitu  $11 \times 5 = 55$  dan skor terendah yaitu  $11 \times 1 = 11$ .
- b) Angket akhlakul karimah. Jumlah butir soal, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah butir soal dikalikan dengan skor tertinggi yaitu  $20 \times 5 = 100$  dan skor terendah yaitu  $20 \times 1 = 2$

---

<sup>67</sup> Kemendikbud, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar Pertama, (jakarta: Ditjen Dikdasmen Kemendikbud, 2016)

**Tabel 3.8**

**Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Tahfidzul  
Qur'an (X)**

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	47 – 55	Sangat Baik
2	38 – 46	Baik
3	29 – 37	Cukup
4	20 – 28	Kurang
5	11 – 19	Sangat Kurang

**Tabel 3.9**

**Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Akhlakul  
Karimah (Y)**

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	84 – 100	Sangat Baik
2	68 – 83	Baik
3	52 – 67	Cukup
4	36 – 51	Kurang
5	20 – 35	Sangat Kurang

## 2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan ketentuan yang wajib dipenuhi pada analisis regresi linear *ordinary least square* (OLS) untuk memberikan keyakinan bahwa perbandingan

regresi yang diperoleh mempunyai estimasi yang akurat, tidak biasa dan stabil.<sup>68</sup> Berikut beberapa uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini:

a) Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk menemukan keterangan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y linear secara signifikan atau tidak. Sebelum menentukan linearitas variabel, langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai F observasi ( $F_{obs}$ ) dengan rumus:

$$f_{obs} = \frac{RKGTC}{RKGM}$$

Dalam melaksanakan uji linearitas penulis memanfaatkan aplikasi SPSS 20.0. dengan landasan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X dengan Y bersifat linear dan berhubungan secara signifikan.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel X dengan Y tidak bersifat linear dan tidak memiliki hubungan secara signifikan.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 207

b) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh merupakan data berdistribusi normal atau tidak. Dalam kajian ini peneliti merujuk pada konsep uji Kolmogorov Smirnov yang menguji perbedaan data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Tata cara perhitungan secara manual sebagai berikut:

1. Melakukan uji perhitungan dasar dari rata-rata nilai dan standart deviasi dengan hipotesis. Dengan ketentuan  $H_0 : F(x) = \text{normal}$ , dan  $H_1 : F(x) \neq \text{normal}$ .
2. Menyusun data dari terkecil beserta frekuensinya
3. Menghitung standart deviasi dengan rumus

$$ds = \sqrt{ds^2}$$

$$ds^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$X$  : nilai setiap skor

$\bar{X}$  : rata-rata nilai

4. Menghitung nilai Z skor menggunakan rumus:

$$Z_{skor} = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Keterangan:

$\mu$  : rata-rata populasi

$\sigma$  : simpangan baku

5. Menghitung  $a_1$  dan  $a_2$  yang merupakan kesalahan,

menggunakan rumus:

$$a_2 = \frac{F}{n} - p \leq Z$$

$$a_1 = \frac{F}{n} - a_2$$

6. Membandingkan nilai  $a_1$  dengan D tabel, sebagai

berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika  $a_1$  maksimal  $\leq$  D tabel
- b.  $H_1$  ditolak jika  $a_1$  maksimal  $\geq$  D tabel

Dalam melaksanakan uji normalitas, penulis memanfaatkan aplikasi SPSS 20.0 dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 maka data tidak berdistribusi normal.



c) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas memiliki antonim yaitu homoskedastisitas, uji ini berfungsi untuk mengetahui varian yang tidak sama (konstan) dari residual. Heterokedastisitas terjadi disebabkan karena variabel yang diuji mempunyai nilai yang berbeda-beda, sehingga nilai residu yang dihasilkan menjadi tidak sama (konstan). Penulis menggunakan rumus uji Glejser yang dilakukan dengan meregresikan nilai residual terhadap variabel bebas dengan persamaan regresi dibawah ini:

$$e_i = a + \beta X_i + v_i$$

Dalam melaksanakan uji heterokedastisitas, penulis memanfaatkan aplikasi *SPSS 20.0 for Windows*. dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi

d) Uji Hipotesis

- a. Melakukan uji T untuk mengetahui parsial variabel X dengan variabel Y dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

kemudian membandingkan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan dk (derajat kebebasan) –

2, berdasarkan ketentuan berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  signifikan.
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak signifikan.

Dalam melaksanakan uji T penulis memanfaatkan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 3) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- 4) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

- b. Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel X terhadap Y dengan rumus:<sup>69</sup>

$$F = \frac{b^2x \sum (X - \bar{X})^2}{S^2e}$$

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}}$$

Kemudian membandingkan  $F_0$  dengan  $F_{tabel}$  menggunakan taraf signifikan 0,05 serta mempunyai derajat kebebasan (dk)  $V_1 = 1$  dan  $V_2 = n-2$ , berdasarkan ketentuan berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
  - 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
  - 3) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
  - 4) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak diterima
- e) Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisiensi determinasi untuk melihat kontribusi variabel X terhadap variabel Y, menggunakan rumus berikut:<sup>70</sup>

<sup>69</sup> *Ibid*, hal. 139

<sup>70</sup> Riduwan, *Op.Cit*, hal. 139

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum y_i)(\sum x_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui koefisiensi determinasi yaitu dengan mengkuadratkan hasil r dengan  $r^2$  dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : nilai kontribusi korelasi

$r^2$  : koefisien determinasi

f) Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan jika telah memenuhi prinsip dasar sebagai berikut:

- a. Sampel diperoleh secara *random*
- b. Data primer harus valid dan reliabel
- c. Data harus lolos uji asumsi dasar, mencakup uji linearitas dan uji normalitas
- d. Mencari persamaan umum regresi, yakni untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai Y jika

nilai  $X$  di ubah-ubah. Menggunakan rumus  $\hat{Y} = a + bX$ , nilai  $a$  dan  $b$  diperoleh dari rumus berikut:<sup>71</sup>

$$a = \frac{(Y)(X^2) - (X)(XY)}{n X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n XY - (X)(Y)}{n X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$X$  : Variabel independen

$Y$  : Variabel dependen

$a$  : konstanta

$b$  : koefisien regresi

Dalam melaksanakan uji regresi linier sederhana, penulis memanfaatkan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. dengan landasan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel  $X$  tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$ .
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel  $X$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$
- 3) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel  $X$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hal 261

- 4) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

## J. Prosedur Penelitian

Porsedur penelitian terdiri dari tiga tahap, antara lain :

### a. Tahap Pra-lapangan

- 1) Memilih tempat lokasi penelitian, penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.
- 2) Mengurus surat perizinan observasi dan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3) Memberikan surat izin observasi dan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4) Membuat dan menyusun pertanyaan serta menyiapkan instrumen penelitian di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti meminta data pendukung berupa profil sekolah kepada pengurus pondok
- 2) Peneliti melakukan wawancara kepada pengurus pondok

3) Peneliti membagikan angket berupa kuesioner yang telah divalidasi oleh ahli

c. Tahap Analisi Data

Peneliti menghitung hasil angket yang telah didapat untuk mengetahui data pengaruh program Tahfidzul Qur'an terhadap pembentukan Akhlakul Karimah santri hafidz di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.



## BAB IV

### PAPARAN DATA FAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Lokasi Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang

Pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang yang terletak di desa Wonorejo RT. 15 RW. 06 Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang kode pos 67358.<sup>72</sup>

##### 2. Sejarah Singkat Program Tahdzul Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang

Program Tahfidzul Qur'an ini dimulai pada tahun 2009, santri hafidz pertama kali berjumlah 20 santri yang mana salah satu santri tercepat khatam hanya menghabiskan waktu 2 tahun. Tidak ada target dalam mengkhatamkan Al – Qur'an hanya saja jika tidak pernah setoran hafalan akan ada punishment yang harus dijalani.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Browsur Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin

<sup>73</sup> Ny. Hj. Qurroti A'yun SE., M.Ed., (Pengasuh Pondok Pesantren Putri), *Wawancara*, Lumajang 18 Oktober 2020



### 3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang

#### a) Visi

Terbentuknya generasi muslim yang berilmu luas, beriman kuat, beramal sholeh, dan berakhlakul karimah.

#### b) Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan baik formal maupun non formal, untuk mencetak santri yang berilmu dan berwawasan luas.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan ritual keagamaan sebagai wahana pendidikan spiritual santri dalam praktik sehari-hari
- 3) Mengembangkan sikan berakhlakul karimah seperti diteladankan Rasulullah SAW dan para Shalafuna As Sholih.<sup>74</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Rekapitulasi Kuisisioner Tahfidzul Qur'an

Dalam menentukan presentase hasil jawaban responden pada angket tahfidzul qur'an menggunakan rumus distribusi frekuensi relative, yaitu:

---

<sup>74</sup> Browsers Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Berikut tabel persentase hasil jawaban responden pada angket tahfidzul qur'an yang dijabarkan secara detail dari setiap butir soal:

**Tabel 4.1**

**Saya menghafal Al-Qur'an karena perintah orang tua**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	7	10%
2.	Sering	9	12,9%
3.	Ragu-ragu	9	12,9%
4.	Jarang	2	2,9%
5.	Tidak Pernah	43	61,4%
	Jumlah	70	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa santri menghafal Al-Qur'an karena perintah orang tua, termasuk dalam kategori "Tidak pernah" dengan persentase 61,4%

**Tabel 4.2**

**Saya menghafalkan Al-Qur'an saat bagaimanapun situasi dan kondisinya (bising, gaduh)**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	21	30%
2.	Sering	31	44,3%
3.	Ragu-ragu	8	11,4%
4.	Jarang	10	14,3%
5.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri menghafalkan Al-Qur'an saat bagaimanapun situasi dan kondisinya (bising, gaduh), termasuk dalam kategori "Sering" dengan persentase 44,3%.

**Tabel 4.3**

**Saya frustrasi saat kesulitan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	3	4,3%
2.	Sering	24	34,3%
3.	Ragu-ragu	5	7,5%
4.	Jarang	19	27,1%
5.	Tidak Pernah	19	27,1%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri frustrasi saat kesulitan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk dalam kategori "Sering" dengan persentase 34,3%.

**Tabel 4.4**

**Saya menghafalkan Al-Qur'an setiap selesai sholat**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	26	37,1%
2.	Sering	21	30%
3.	Ragu-ragu	5	7,1%
4.	Jarang	17	24,3%
5.	Tidak Pernah	1	1,4%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri menghafalkan Al-Qur'an setiap selesai sholat, termasuk kategori "Selalu" dengan persentase 37,1%.

**Tabel 4.5**

**Saya menghafalkan Al-Qur'an pada saat jam khusus *Tahfidz* saja**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	5	7,1%
2.	Sering	13	18,6%
3.	Ragu-ragu	6	8,6%
4.	Jarang	21	30%
5.	Tidak Pernah	25	35,7%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri menghafalkan Al-Qur'an pada saat jam khusus *Tahfidz* saja, termasuk dalam kategori “Tidak pernah” dengan persentase 35,7%.

**Tabel 4.6**

**Saya bersholawat kepada Rasulullah SAW. lebih dari 10 kali  
setiap hari**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	31	44,3%
2.	Sering	13	18,6%
3.	Ragu-ragu	9	12,9%
4.	Jarang	15	21,4%
5.	Tidak Pernah	2	2,9%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahawa santri bersholawat kepada Rasulullah SAW. lebih dari 10 kali setiap hari, termasuk dalam kategori “Selalu” dengan persentase 44,3%.

**Tabel 4.7****Saya melaksanakan sholat sunnah saat di pondok pesantren saja**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	9	12,9%
2.	Sering	14	20%
3.	Ragu-ragu	12	17,1%
4.	Jarang	17	24,3%
5.	Tidak Pernah	18	25,7%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri melaksanakan sholat sunnah saat di pondok pesantren saja, termasuk dalam kategori “Tidak pernah” dengan persentase yang sama yakni 25,7%.

**Tabel 4.8****Saat dirumah, orang tua saya memberikan kebebasan dan kelonggaran waktu untuk menghafalkan Al-Qur'an**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	42	60%
2.	Sering	10	14,3%
3.	Ragu-ragu	6	8,6%
4.	Jarang	10	14,3%
5.	Tidak Pernah	2	2,9%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa saat dirumah, orang tua santri memberikan kebebasan dan kelonggaran waktu untuk menghafalkan Al-Qur'an, termasuk dalam kategori "Selalu" dengan persentase 60%.

**Tabel 4.9**

**Saat saya jenuh orang tua saya hanya memberikan sedikit motivasi kepada saya untuk menghafalkan Al-Qur'an**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	27	38,6%
2.	Sering	9	12,9%
3.	Ragu-ragu	9	12,9%
4.	Jarang	9	12,9%
5.	Tidak Pernah	16	22,9%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa saat santri jenuh orang tua santri hanya memberikan sedikit motivasi kepada santri untuk menghafalkan Al-Qur'an, termasuk dalam kategori "Selalu" dengan persentase 38,6%.

**Tabel 4.10**

**Sebelum menghafalkan Al-Qur'an, saya membacanya minimal 3 kali**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	52	74,3%
2.	Sering	5	7,1%
3.	Ragu-ragu	3	4,3%
4.	Jarang	8	11,4%
5.	Tidak Pernah	2	2,9%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebelum menghafalkan Al-Qur'an, santri membacanya minimal 3 kali, termasuk dalam kategori "Selalu" dengan persentase 74,3%.

**Tabel 4.11**

**Saya menghafalkan Al-Qur'an dengan cepat agar bisa segera disetorkan**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	26	37,1%
2.	Sering	23	32,9%
3.	Ragu-ragu	2	2,9%
4.	Jarang	9	12,9%
5.	Tidak Pernah	10	14,3%
Jumlah		70	100%



Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri menghafalkan Al-Qur'an dengan cepat agar bisa segera disetorkan, termasuk dalam kategori "Selalu" dengan persentase 37,1%.

## 2. Rekapitulasi Kuisisioner Akhlakul Karimah

Dalam menentukan presentase hasil jawaban responden pada angket tahfidzul qur'an menggunakan rumus distribusi frekuensi relative, yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Berikut tabel persentase hasil jawaban responden pada angket tahfidzul qur'an yang dijabarkan secara detail dari setiap butir soal:

**Tabel 4.12**

**Ketika teman saya berbicara yang menyakiti hati, saya memilih  
diam (tidak memarahinya)**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	31	44,3%
2.	Sering	19	27,1%
3.	Ragu-ragu	10	14,3%
4.	Jarang	8	11,4%
5.	Tidak Pernah	2	2,9%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ketika teman santri berbicara yang menyakiti hati, santri memilih diam (tidak memarahinya), termasuk dalam kategori “Selalu” dengan persentase 44,3%.

**Tabel 4.13**

**Ketika saya dimusuhi teman, saya memusuhinya kembali**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	2	2,9%
2.	Sering	3	4,3%
3.	Ragu-ragu	3	4,3%
4.	Jarang	19	27,1%
5.	Tidak Pernah	43	61,4%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ketika santri dimusuhi teman, santri memusuhinya kembali, termasuk dalam kategori “Tidak pernah” dengan persentase 61,4%.

**Tabel 4.14**

**Ketika saya melakukan kesalahan saya menutupinya karena takut dimarahi**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	3	4,3%
2.	Sering	12	17,1%
3.	Ragu-ragu	13	18,6%
4.	Jarang	21	30%
5.	Tidak Pernah	21	30%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ketika santri melakukan kesalahan santri menutupinya karena takut dimarahi, termasuk dalam kategori “Tidak pernah” dan “Jarang” dengan persentase 30%.

**Tabel 4.15**

**Ketika saya menjadi anggota organisasi, saya menjalankan semua tugas saya dengan baik sebagai anggota**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	39	55,7%
2.	Sering	18	25,7%
3.	Ragu-ragu	10	14,3%
4.	Jarang	2	2,9%
5.	Tidak Pernah	1	1,4%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ketika santri menjadi anggota organisasi, santri menjalankan semua tugasnya dengan baik sebagai anggota, termasuk dalam kategori “Selalu” dengan persentase 55,7%.

**Tabel 4.16**

**Ketika saya menjadi anggota organisasi, saya hanya mengikuti perintah ketua tanpa memperhatikan aturan organisasi**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	1	1,4%
2.	Sering	9	12,9%
3.	Ragu-ragu	14	20%
4.	Jarang	11	15,7%
5.	Tidak Pernah	35	50%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ketika santri menjadi anggota organisasi, santri hanya mengikuti perintah ketua tanpa memperhatikan aturan organisasi, termasuk dalam kategori “Tidak pernah” dengan persentase 50%.

**Tabel 4.17**

**Ketika saya berteman, saya lebih memihak teman yang terkenal  
(kaya, *goodlooking*)**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	1	1,4%
2.	Sering	3	4,3%
3.	Ragu-ragu	5	7,1%
4.	Jarang	3	4,3%
5.	Tidak Pernah	58	82,9%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ketika santri berteman, santri lebih memihak teman yang terkenal (kaya, *goodlooking*), termasuk dalam kategori “Tidak pernah” dengan persentase 82,9%.

**Tabel 4.18**

**Ketika teman saya membawa barang yang berat, saya  
membantunya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	38	54,3%
2.	Sering	17	24,3%
3.	Ragu-ragu	5	7,1%
4.	Jarang	9	12,9%
5.	Tidak Pernah	1	1,4%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ketika teman santri membawa barang yang berat, ia membantunya, termasuk dalam kategori “Selalu” dengan persentase 54,3%.

**Tabel 4.19**

**Ketika teman saya bertengkar dengan teman lainnya, saya  
mengabaikannya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	1	1,4%
2.	Sering	3	4,3%
3.	Ragu-ragu	10	14,3%
4.	Jarang	21	30%
5.	Tidak Pernah	35	50%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ketika teman santri bertengkar dengan teman lainnya, ia mengabaikannya, termasuk dalam kategori “Tidak pernah” dengan persentase 50%.

**Tabel 4.20**

**Saya menghemat waktu agar bisa menjalankan aktivitas saya sesuai dengan porsinya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	32	45,7%
2.	Sering	25	35,7%
3.	Ragu-ragu	6	8,6%
4.	Jarang	5	7,1%
5.	Tidak Pernah	2	2,9%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri menghemat waktu agar bisa menjalankan aktivitas sesuai dengan porsinya, termasuk dalam kategori “Selalu” dengan persentase 45,7%.

**Tabel 4. 21**

**Saya membelanjakan uang saya sesuai keinginan saya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	26	37,1%
2.	Sering	14	20%
3.	Ragu-ragu	9	12,9%
4.	Jarang	12	17,1%
5.	Tidak Pernah	9	12,9%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri membelanjakan uang sesuai keinginannya, termasuk dalam kategori “Selalu” dengan persentase 37,1%.

**Tabel 4.22**

**Ketika saya dilempari sesuatu, saya memilih diam dan mendoakan yang baik untuknya**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	25	35,7%
2.	Sering	19	27,1%
3.	Ragu-ragu	15	21,4%
4.	Jarang	9	12,9%
5.	Tidak Pernah	2	2,9%
Jumlah		70	100%



Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ketika santri dilempari sesuatu, ia memilih diam dan mendoakan yang baik untuknya, termasuk dalam kategori “Selalu” dengan persentase 35,7%.

**Tabel 4.23**

**Ketika saya dimarahi seseorang, saya melawannya dan memarahinya kembali**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	2	2,9%
2.	Sering	3	4,3%
3.	Ragu-ragu	9	12,9%
4.	Jarang	19	27,1%
5.	Tidak Pernah	37	52,9%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ketika santri dimarahi seseorang, ia melawannya dan memarahinya kembali, termasuk dalam kategori “Tidak pernah” dengan persentase 52,9%.

**Tabel 4.24****Saya rajin berolah raga agar tubuh saya sehat dan kuat**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	21	30%
2.	Sering	19	27,1%
3.	Ragu-ragu	4	5,7%
4.	Jarang	19	27,1%
5.	Tidak Pernah	7	10%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri rajin berolah raga agar tubuhnya sehat dan kuat, termasuk dalam kategori “Selalu” dengan persentase 30%.

**Tabel 4. 25****Saya mengembangkan bakat yang saya miliki saat saya ingin saja**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	8	11,4%
2.	Sering	16	22,9%
3.	Ragu-ragu	10	14,3%
4.	Jarang	16	22,9%
5.	Tidak Pernah	20	28,6%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa santri mengembangkan bakat yang dimiliki saat ingin saja, termasuk dalam kategori “Tidak pernah” dengan persentase 28,6%.

**Tabel 4.26****Saya malu ketika saya melanggar peraturan pondok**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	36	51,4%
2.	Sering	11	15,7%
3.	Ragu-ragu	18	25,7%
4.	Jarang	5	7,1%
5.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri malu ketika melanggar peraturan pondok, termasuk dalam kategori “Selalu” dengan persentase 51,4%.

**Tabel 4.27****Saya bangga kepada diri saya ketika dipuji karena ketaqwaan saya kepada Allah**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	12	17,1%
2.	Sering	5	7,1%
3.	Ragu-ragu	13	18,6%
4.	Jarang	5	7,1%
5.	Tidak Pernah	35	50%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri bangga kepada dirinya ketika dipuji karena ketaqwaannya kepada Allah, termasuk dalam kategori “Tidak pernah” dengan persentase 50%.

**Tabel 4.28**

**Ketika saya berhadapan dengan lawan jenis yang bukan mahrom,  
saya menundukkan pandangan**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	41	58,6%
2.	Sering	9	12,9%
3.	Ragu-ragu	7	10%
4.	Jarang	9	12,9%
5.	Tidak Pernah	4	5,7%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ketika santri berhadapan dengan lawan jenis yang bukan mahrom, santri menundukkan pandangan, termasuk dalam kategori “Selalu” dengan persentase 58,6%.

**Tabel 4.29****Saya pernah berencana untuk pacaran**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	2	2,9%
2.	Sering	6	8,6%
3.	Ragu-ragu	14	20%
4.	Jarang	14	20%
5.	Tidak Pernah	34	48,6%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri pernah berencana untuk pacaran, termasuk dalam kategori “Tidak pernah” dengan persentase 48,6%.

**Tabel 4.30****Saya tidak melanggar kesepakatan yang telah disetujui**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	33	47,1%
2.	Sering	20	28,6%
3.	Ragu-ragu	10	14,3%
4.	Jarang	5	7,1%
5.	Tidak Pernah	2	2,9%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa santri tidak melanggar kesepakatan yang telah disetujui, termasuk dalam kategori “Selalu” dengan persentase 47,1%.

**Tabel 4.31**

**Saya memolorkan waktu ketika datang rapat karena takut  
menunggu lama**

No.	Alternatif Jawaban	F	P
1.	Selalu	7	10%
2.	Sering	12	17,1%
3.	Ragu-ragu	10	14,3%
4.	Jarang	12	17,1%
5.	Tidak Pernah	29	41,4%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa santri memolorkan waktu ketika datang rapat karena takut menunggu lama, termasuk dalam kategori “Tidak pernah” dengan persentase 41,4%.

### 3. Analisis Deskriptif

#### a) Variabel X (Program Tahfidzul Qur'an)

Pada variabel program tahfidzul qur'an mempunyai skor jawaban tertinggi  $5 \times 11 = 55$  dan skor terendah  $1 \times 11 = 11$ .

Berdasarkan dengan instrumen program tahfidzul qur'an, diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu kategori sangat baik (47-55), kategori baik (38-46), kategori cukup (29-37), kategori kurang (20-28), kategori sangat kurang (11-19). Penjabaran lebih detail dapat dilihat dilampiran.

Tabel 4.32

## Distribusi Program Tahfidzul Qur'an

Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
52 – 60	7	10%	Sangat baik
42 – 51	32	46%	Baik
32 – 41	28	40%	Cukup
22 – 31	3	4%	Kurang
12 – 21	0	0%	Sangat kurang
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh kesimpulan bahwa program tahfidzul qur'an di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang tergolong baik dengan frekuensi 32 santri atau sebesar 46%.

## b) Variabel Y (Pembentukan Akhlakul Karimah)

Pada variabel pembentukan akhlakul karimah mempunyai skor jawaban tertinggi  $5 \times 20 = 100$  dan skor terendah  $1 \times 20 = 20$ . Berdasarkan dengan instrumen pembentukan akhlakul karimah, diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu kategori sangat baik (84-100), kategori baik (68-83), kategori cukup (52-67), kategori kurang (36-51), kategori sangat kurang (20-35). Penjabaran lebih detail dapat dilihat dilampiran.

Tabel 4.33

## Distribusi Pembentukan Akhlakul Karimah

Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
94 – 110	22	32%	Sangat baik
76 – 93	40	57%	Baik
58 – 75	8	11%	Cukup
40 – 57	0	0%	Kurang
22 – 39	0	0%	Sangat kurang
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh kesimpulan bahwa pembentukan akhlakul karimah di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang tergolong baik dengan frekuensi 40 santri atau sebesar 57%.

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut tabel hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel program tahfidzul qur'an dan pembentukan akhlakul karimah:



Tabel 4.34

## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Tahfidzul Qur'an (X)

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,589	0,235	0,000	Valid
2	0,466	0,235	0,000	Valid
3	0,508	0,235	0,000	Valid
4	0,440	0,235	0,000	Valid
5	0,485	0,235	0,000	Valid
6	0,558	0,235	0,000	Valid
7	0,446	0,235	0,000	Valid
8	0,443	0,235	0,000	Valid
9	0,460	0,235	0,000	Valid
10	0,406	0,235	0,000	Valid
11	0,560	0,235	0,000	Valid
Reliabilitas		0,677		Reliabel

Tabel 4.35

## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Akhlakul Karimah (Y)

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,248	0,235	0,038	Valid
2	0,337	0,235	0,004	Valid
3	0,572	0,235	0,000	Valid
4	0,516	0,235	0,000	Valid
5	0,520	0,235	0,000	Valid
6	0,412	0,235	0,000	Valid
7	0,520	0,235	0,000	Valid
8	0,533	0,235	0,000	Valid
9	0,402	0,235	0,001	Valid
10	0,328	0,235	0,006	Valid
11	0,556	0,235	0,000	Valid
12	0,382	0,235	0,001	Valid
13	0,574	0,235	0,000	Valid
14	0,403	0,235	0,001	Valid
15	0,298	0,235	0,012	Valid
16	0,273	0,235	0,023	Valid
17	0,519	0,235	0,000	Valid
18	0,416	0,235	0,000	Valid
19	0,343	0,235	0,004	Valid
20	0,361	0,235	0,002	Valid
Reliabilitas			0,752	Reliabel

Merujuk pada hasil uji validitas dan reliabilitas diatas, menyatakan bahwa hasil uji butir soal variabel program tahfidzul qur'an (X) dan variabel pembentukan akhlakul karimah (Y) adalah valid, karena seluruh butir soal mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel (0,235). Kemudian hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,60 sesuai dengan kriteria Alpha Cronbach.

**5. Uji Asumsi Klasik**

a) Uji Linieritas

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlakul Karimah * Tahfidzul Qur'an		(Combined)	2458.826	21	117.087	1.294	.226
	Between	Linearity	563.451	1	563.451	6.227	.016
	Groups	Deviation from Linearity	1895.375	20	94.769	1.047	.431
	Within Groups		4343.245	48	90.484		
	Total		6802.071	69			

**Tabel 4.36**

**Hasil Uji Linieritas**

<b>Dasar Keputusan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Sig. < 0,05 dinyatakan linier secara signifikan	Sig.= 0,016 $\alpha = 0,05$	Variabel X terhadap variabel Y memiliki hubungan linier secara signifikan.
Sig. > 0,05 dinyatakan tidak linier		

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,016 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka asumsi linieritas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa

variabel program tahfidzul qur'an dengan pembentukan akhlakul karimah memiliki hubungan linier secara signifikan.

b) Uji Normalitas

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9.50866914
	Absolute	.066
Most Extreme Differences	Positive	.066
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.551
Asymp. Sig. (2-tailed)		.922

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

**Tabel 4.37**

**Hasil Uji Normalitas**

Dasar Keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > 0,05 dinyatakan normal	Sig.= 0,922 $\alpha = 0,05$	Variabel X terhadap variabel Y memiliki distribusi normal.
Sig. < 0,05 dinyatakan tidak normal		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,922 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

c) Uji Heterokedastisitas

**Gambar 4.3**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.259	3.907		2.114	.038
	Tahfidzul Qur'an	-.019	.098	-.023	-.189	.850

a. Dependent Variable: Abs\_Res

**Tabel 4.38**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dasar Keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > 0,05 dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas	Sig.= 0,850 $\alpha = 0,05$	Variabel X terhadap variabel Y tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
Sig. < 0,05 dinyatakan terjadi gejala heteroskedastisitas		

Berdasarkan hasil uji heterokedatisitas diketahui signifikansi sebesar 0,850 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedatisitas.

## 6. Uji Hipotesis

Sebelum melaksanakan uji T dan uji F, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah analisis korelasi yang didapatkan dari *Output* regresi sederhana, sebagai berikut:

**Gambar 4.4**

**Hasil Uji Hipotesis**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 <sup>a</sup>	.083	.069	9.578

a. Predictors: (Constant), Tahfidzul Qur'an

**Tabel 4. 39**

**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	R	R <sup>2</sup>	Kontribusi
Program Tahfidzul Qur'an	0,288	0,083	8,3%

Berdasarkan tabel model summary, didapatkan keterangan bahwa R (nilai korelasi) yaitu sebesar 0,288. Dan R square (koefisien

determinasi) yang berfungsi menggambarkan besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai R square adalah 0,083 atau 8,3% yang berarti bahwa variabel X (Program Tahfidzul Qur'an) mempengaruhi variabel Y (Pembentukan Akhlakul Karimah) sebesar 8,3% dan 91,7% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain diluar variabel.

a) Uji T

**Gambar 4.5**

**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	62.549	6.481		9.651	.000
	Tahfidzul Qur'an	.402	.162	.288	2.478	.016

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

**Tabel 4.40**

**Hasil Uji T**

Dasar Keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > $\alpha$ .	$\alpha = 0,05$	H <sub>a</sub> diterima (variabel X berpengaruh secara langsung)
$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima (tidak berpengaruh)	Sig. 0,016	
	$t_{hitung} = 2,478$ $t_{tabel} = 1,66691$	
Sig. < $\alpha$ .		
$t_{hitung} > t_{tabel} = H_a$ diterima (berpengaruh)		

Berdasarkan tabel *coefficients* yang menyatakan hasil uji t didapatkan keterangan bahwa signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,016 < 0,05$ ), dan t hitung 2,478 lebih besar dari t tabel 1,66691 ( $2,478 > 1,66691$ ). Maka disimpulkan bahwa variabel X (Program Tahfidzul Qur'an) berpengaruh secara langsung terhadap variabel Y (Pembentukan Akhlakul Karimah).

b) Uji F

**Gambar 4.6**

**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	563.451	1	563.451	6.142	.016 <sup>b</sup>
Residual	6238.620	68	91.744		
Total	6802.071	69			

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

b. Predictors: (Constant), Tahfidzul Qur'an

**Tabel 4.41**

**Hasil Uji F**

Dasar Keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > $\alpha$ . $f_{hitung} < f_{tabel} = H_0$ diterima (tidak berpengaruh)	$\alpha = 0,05$ Sig. 0,016 $f_{hitung} = 6,142$ $f_{tabel} = 3,98$	$H_a$ diterima (variabel X berpengaruh secara langsung)
Sig. < $\alpha$ . $f_{hitung} > f_{tabel} = H_a$ diterima (berpengaruh)		



Tabel ANOVA berfungsi menjelaskan apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel X (Program Tahfidzul Qur'an) terhadap variabel Y (Pembentukan Akhlakul Karimah), sehingga didapatkan nilai signifikan 0,016 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 ( $0,016 < 0,05$ ), dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 6,142 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 3,98 ( $6,142 > 3,98$ ).

Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel program tahfidzul qur'an terhadap variabel pembentukan akhlakul karimah.

### 7. Uji Regresi Linier Sederhana

**Gambar 4.7**

**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.549	6.481		9.651	.000
	Tahfidzul Qur'an	.402	.162	.288	2.478	.016

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

Tabel 4.42

## Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Dasar Keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > $\alpha$ . $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima (tidak berpengaruh)	$\alpha = 0,05$ Sig. 0,016 $t_{hitung} = 2,478$ $t_{tabel} = 1,66691$	$H_a$ diterima (variabel X berpengaruh secara langsung)
Sig. < $\alpha$ . $t_{hitung} > t_{tabel} = H_a$ diterima (berpengaruh)		

Tabel *Coefficients* berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (Program Tahfidzul Qur'an) terhadap variabel Y (Pembentukan Akhlakul Karimah), sehingga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 ( $0,016 < 0,05$ ), dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,478 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,66691 ( $2,478 > 1,66691$ ). Maka dapat diambil keputusan bahwa variabel X (Program Tahfidzul Qur'an) berpengaruh terhadap variabel Y (Pembentukan Akhlakul Karimah).

Merujuk pada tabel diatas, didapatkan nilai constant sejumlah 62,549 dan koefisien regresi sejumlah 0,402. Sehingga lahir persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 62,549 + 0,402X$$

Persamaan regresi tersebut diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 62,549. Mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 62,549. Sehingga jika skor program tahfidzul qur'an sama dengan nol (0), maka besar pembentukan akhlakul karimah adalah 62,549.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,402. Menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X maka nilai variabel Y bertambah sebesar 0,402. Sehingga apabila skor program tahfidzul qur'an bertambah 1 point, maka pembentukan akhlakul karimah meningkat 0,402. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syrifuddin Lumajang

Tahfidz adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan diluar kepala dengan metode tertentu. Biasanya dilakukan seseorang untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat seluruh materi ayat harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga seluruh peroses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal hingga pengingatan kembali harus tepat. Apabila salah dalam melakukan sesuatu materi atau menyimpan materi, maka akan salah pula dalam mengingat kembali materi tersebut. Bahkan materi tersebut sulit ditemukan kembali dalam memori atau ingatan manusia.

Berdasarkan definisi menghafal Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Program Tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang ini dilaksanakan sejak tahun 2009. Program tahfidzul qur'an ini merupakan salah

satu program unggulan yang terdapat di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang. Semua santri yang mengikuti program tahfidzul qur'an harus bertempat di asrama khusus tahfidz yaitu terdapat di *ndalem timur - utara*.

Kegiatan program tahfidzul qur'an di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang ini terdapat jam-jam khusus tahfidz yaitu setelah subuh setoran, setelah ashar takrir (muroja'ah) individu, dan setelah maghrib bin nadhor dan takrir bersama kemudian setoran. Namun di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang ini tidak ada target khatam menghafalkan Al-Qur'an bagi santri, santri bisa khatam sesuai dengan kemampuannya masing-masing, karena menurut pengasuh jika ditarget hafalan dan cepat menyelesaikannya dikhawatirkan hafalan tersebut tidak berjangka panjang atau santri mudah lupa, tapi jika santri lama tidak melakukan setoraan maka akan diberi *punishment* yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil uji validitas kuisioner kepada 30 responden. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 butir soal, teridentifikasi 1 butir soal yang tidak valid, maka untuk memudahkan penelitian, peneliti menghapus 1 butir soal tersebut, yaitu butir soal nomor 1 yang sudah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 2. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian kepada 70 santri hafidz dari 232 populasi. Sehingga didapatkan hasil uji menggunakan *SPSS 20.0* kuisioner tersebut valid dan reliabel. Artinya bahwa seluruh item mampu menjelaskan variabel tahfidzul qur'an.

Pada hasil analisis variabel tahfidzul qur'an dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menjabarkan secara detail jawaban responden dari kuisioner yang telah disebar, diperoleh keterangan bahwa santri hafidz di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang tergolong sangat baik dengan frekuensi 7 santri atau 10%, tergolong baik dengan frekuensi 32 santri atau 46%, dan tergolong cukup dengan frekuensi 28 santri atau 40%, tergolong kurang dengan frekuensi 3 santri atau 4%, dan tergolong sangat kurang dengan frekuensi 0 santri atau 0%.

Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa program tahfidzul qur'an di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang tergolong baik.

#### **B. Akhlakul Karimah Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang**

Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.

Al-Ghazali menyebutkan, perbuatan dapat dikatakan baik karena adanya pertimbangan akal yang mengambil keputusan secara mendesak, seperti menyelamatkan orang-orang yang tenggelam atau orang-orang yang menderita kecelakaan.

Jadi, Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman kepada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji.

Berdasarkan teori Yatimin Abdullah dalam bukunya yang berjudul Studi Akhlak dalm Perspektif Al-Qur'an bentuk-bentuk dari akhlakul karimah ada 11 yaitu:

1. Bersifat sabar
2. Bersifat benar (*Istiqamah*)
3. Memlihara amanah
4. Bersifat adil
5. Bersifat kasih sayang
6. Bersifat hemat
7. Bersifat berani
8. Bersifat kuat (*Al-Quwwah*)
9. Bersifat malu (*Al-Haya'*)
10. Memelihara kesucian diri (*Al-Iffah*)
11. Menepati janji

Instrumen angket yang disebar peneliti kepada santri hafidz di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang mencakup 11 bentuk akhlakul karimah yang berpedoman pada teori Yatimin Abdullah dalam bukunya yang berjudul studi akhlak dalam perspektif Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil uji validita kuisiner kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 22 butir soal, teridentifikasi 2 butir soal yang tidak valid, maka untuk memudahkan penelitian, peneliti menghapus 2 butir soal tersebut, yaitu soal nomor 3 yang sudah mewakili dalam indikator soal nomor 4, kemudian nomor 7 yang sudah mewakili dalam indikator soal nomor 8. Sehingga didapatkan hasil uji menggunakan *SPSS 20.0* tersebut valid dan reliabel.

Pada hasil analisis variabel akhlakul karimah di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menjabarkan secara detail jawaban responden dari kuisiner yang telah disebar. Diperoleh keterangan bahwa santri hafidz di pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang tergolong sangat baik dengan frekuensi 22 santri atau 32%, tergolong baik dengan frekuensi 40 santri atau 57%, tergolong cukup dengan frekuensi 8 santri atau 11%, dan tergolong kurang dan sangat kurang dengan frekuensi 0 atau 0%.



Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa akhlakul karimah santri hafidz di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang tergolong baik.

### **C. Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Syarifuddin Lumajang.**

Berdasarkan pada teori Ahsin W. Al-Hafidz pada bukunya yang berjudul Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa syarat sebelum menghafalkan Al-Qur'an salah satunya yaitu menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela. Apabila seorang hafidz memiliki penyakit-penyakit tercela maka usaha dalam menghafal Al-Qur'an akan menjadi lemah apabila tidak ada orang lain yang memperhatikannya. Bagaimanapun sifat-sifat tercela harus disingkirkan oleh seorang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an, karena sifat-sifat tersebut merupakan penyakit hati yang akan sangat mengganggu kelancaran menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian maka akan terdapat keselarasan antara sikap penghafal dengan kesucian Al-Qur'an.

Berdasarkan analisis korelasi pada tabel *summary*, didapatkan keterangan bawa R (nilai korelasi) yaitu sebesar 0,288 dan R square (koefisien determinasi) sebesar 0,083 atau 8,3% yang berarti variabel X (Program Tahfidzul Qur'an) mempengaruhi variabel Y (Pembentukan Akhlakul Karimah) sebesar 8,3% dan 91,7% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain diluar variabel.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel *Coefficients*, didapatkan keterangan bahwa signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,016 < 0,05$ ), dan nilai  $t_{hitung}$  2,478 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,66691 ( $2,478 > 1,66691$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X (Program Tahfidzul Qur'an) berpengaruh langsung terhadap variabel Y (Pembentukan Akhlakul Karimah).

Berdasarkan hasil uji f pada tabel ANOVA, didapatkan keterangan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,016 < 0,05$ ), dan nilai  $f_{hitung}$  6,142 lebih besar dari  $f_{tabel}$  3,98 ( $6,142 > 3,98$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain variabel X (Program Tahfidzul Qur'an) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (Pembentukan Akhlakul Karimah).

Berdasarkan uji regresi linier sederhana pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,016 < 0,05$ ), dan nilai  $t_{hitung}$  2,478 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,66691 ( $2,478 > 1,66691$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X (Program Tahfidzul Qur'an) berpengaruh terhadap variabel Y (Pembentukan Akhlakul Karimah). Dan diperoleh nilai konstan atau  $a$  sejumlah 62,549 dan koefisien regresi atau  $b$  sejumlah 0,402.

Dengan demikian disimpulkan persamaan regresi:  $\hat{Y} = 62,549 + 0,402$

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data dan hasil penelitian tentang program tahfidzul qur'an terhadap pembentukan akhlakul karimah santri hafidz di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

##### 1. Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Syarifuddin Lumajang

Program tahfidzul qur'an di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang tergolong sangat baik dengan frekuensi 7 santri atau 10%, tergolong baik dengan frekuensi 32 santri atau 46%, dan tergolong cukup dengan frekuensi 28 santri atau 40%, tergolong kurang dengan frekuensi 3 santri atau 4%, dan tergolong sangat kurang dengan frekuensi 0 santri atau 0%. Sehingga disimpulkan bahwa program tahfidzul qur'an di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang tergolong baik.

##### 2. Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Syarifuddin Lumajang

Akhlakul Karimah santri hafidz di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang tergolong sangat baik dengan frekuensi 22 santri atau 32%, tergolong baik dengan frekuensi 40 santri atau 57%, tergolong cukup dengan

frekuensi 8 santri atau 11%, dan tergolong kurang dan sangat kurang dengan frekuensi 0 atau 0%. Sehingga disimpulkan bahwa akhlakul karimah santri hafidz di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang tergolong baik.

### 3. Program Tahfidzul Qur'an terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Syarifuddin Lumajang

Program tahfidzul qur'an berpengaruh sebesar 8,3% terhadap pembentukan akhlakul karimah santri hafidz di pondok pesantren Syarifuddin Lumajang. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis yang menghasilkan nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,016 < 0,05$ ), dan  $t_{hitung}$  2,478 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,66691 ( $2,478 > 1,66691$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh signifikan antara variabel program tahfidzul qur'an terhadap variabel akhlakul karimah.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Kepada pihak pesantren, peneliti menghimbau agar terus mengembangkan kurikulum program tahfidzul qur'an, agar santri dapat menghafal Al-Qur'an dengan jangka panjang

2. Kepada ustadz/ustadzah, peneliti menghimbau agar terus memperhatikan hafalan Al-Qur'an santri, agar hafalan Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal.
3. Penelitian ini butuh penelitian lanjutan agar penelitian ini lebih baik dan lebih sempurna dari penelitian seelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Azmah.
- Afidah, Oktaveria Lilafi Nur. 2019. *Hubungan Intensitas Menghafal Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMK IPTEK Weru Sukoharjo*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Aisyah, Siti. 2019. *Pengaruh Tradisi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Integratif SDI As-Salam Malang*. Malang: UIN Malang.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2000. *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi aksara.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan dan Kepribadian Muslim)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaludin. 2018. *Peranan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Yayasan Nidaul Amin Bojo Kabupaten Barru*. Parepare: IAIN Parepare.
- Baduwailan, Salim. 2014. *Cara Mudan dan Cepat Hafal Al-Qur'an*. Semarang: Kiswah Media.
- BSY, Mas Moh Imam Bastomi. 2018. *Pengaruh Keikutsertaan Program Tahfidzul Qur'an Di Pesantren Auliyaa' Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMK YOS Sudarso Sidoarjo*. Surabaya: UINSA.
- Daulay, Muhammad Roihan, *Studi Pendekatan Al-Qur'an*, Jurnal Thariqah Ilmiah Vol. 01, No. 01 Januari 2014.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, Malang: UIN Maliki Press.
- Firdaus, *Membentuk pribadi berakhlakul karimah secara psikologis*, Al-Dzikra Vol.XI No.1/Januari-Juni/2017.

- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Jilid III.
- Hafidhahullahu, Al Ustadz Abu Abdil Malik Abdul A'la. 2018. *Wahai Anakku Ambillah Qur'an*. Lamongan: Maktabah Kampung Baru.
- Hambali, Muh. 2013 *Cinta Al-Qur'an Para Hafidz Cilik*. Yogyakarta: Najah.
- Hidayat, Nur. 2015. *Akhidan Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Iswati, Muslich Anshari dan Sri. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah. Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar Pertama*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Kemendikbud.
- Munawwir, Ahmad Warson. 2002. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya, Pustaka Progresif.
- Nafi'ah, Rochmatun. 2018. *Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Memperkuat Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Lasem*. Surabaya: UINSA.
- Qardhawi, Yusuf. 2014. *Menghafal Al-Qur'an*. Diketik ulang & dialih bahasa oleh Muhammad Ridwan Fauzi.
- Ridwan. 2012 *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sappaile, Baso Intang. *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*, Jurnal Pnedidikan Matematika Vol. 1 No. 2/Juli 2010.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitorus, Masganti. 2011 *Metodogolgi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Penerbita IAIN Press.
- Sudjono, Anas. 2018 *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syahin, Abd al-Shabur. 2006. *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*. Jakarta: ERLANGGA.

Thabathaba'I, Allamah Muhammad Husain. 1993. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, Penerjemah Malik Madani dan Hamim Ilyas, Bandung: Mizan.

Zamili, Moh. 2019. *Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani*. Jurnal pendidikan indonesia Oktober.

Zuriyah, Nurul. 2006. *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan: Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Askara.

[https://www.academia.edu/19896826/Pengertian\\_al\\_quran\\_menurut\\_para\\_ahli](https://www.academia.edu/19896826/Pengertian_al_quran_menurut_para_ahli) diakses pada tanggal 28 September 2020 pukul 12.53 WIB.

<https://islam.nu.or.id/post/read/122105/makna-hadits--bekerjalalah-untuk-duniamu-seolah-kauhidup-selamanya-> (diakses pada 28 April 2021 pukul 20.49 WIB)





# LAMPIRAN – LAMPIRAN

## Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitkuin-malang.ac.id> email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 88/Un.03.1/TL00.1/01/2021 26 Januari 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Syarifuddin  
 di  
 Lumajang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Qonita Gita Praha Zulham Akhmad  
 NIM : 17110026  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021  
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Syarifuddin Lumajang  
 Lama Penelitian : Januari 2021 sampai dengan Maret 2021 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,

*[Handwritten Signature]*  
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat Bukti Penelitian



**PENGURUS**  
**PONDOK PESANTREN PUTRI "KYAI SYARIFUDDIN"**  
WONOREJO - KEDUNGJAJANG - LUMAJANG

Sekretariat : Pondok Pesantren Putri Kyai Syarifuddin (Dalem Utara - Dalem Timur) Wonorejo - Lumajang Telp. (0334) 885254

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 76/PPSy.PLDU.DT/YKSy/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini pengasuh Pondok Pesantren Putri Kyai Syarifuddin Dalem Utara-Dalem Timur Wonorejo Kedungjajang Lumajang, menerangkan bahwa :

Nama : Qonita Gita Praha Zulham Akhmad  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 08 Desember 1998  
NIM : 17110026  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di Pondok Pesantren Putri Kyai Syarifuddin Dalem Timur Wonorejo Kedungjajang Lumajang, terhitung bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021 guna penulisan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Program Tahfidzul Quran terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonorejo, 02 April 2021  
Pengasuh  
  
Dr. KH. M. Darwis, M.Pd.I



Lampiran 3: Angket Penelitian

**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**ANGKET PENELITIAN**

**I. Identitas Responden**

Nama :  
 Kelas :  
 Jumlah Juz yang dihafal :

**II. Petunjuk Pengisian**

- a. Isilah identitas diri anda dengan benar.
- b. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan teliti.
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberikan tanda *check list* (√) pada pilihan yang tersedia.
- d. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan ada yang terlewat.
- e. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap apapun, angket ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
- f. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

**III. Item-item Pernyataan**

Selalu (SL)                                      Jarang (J)  
 Sering (SR)                                      Tidak Pernah (TP)  
 Ragu-ragu ®

**IV. Daftar Pertanyaan Tahfidz**

No	Pernyataan	Respon				
		SL	SR	R	J	TP
1.	Saya menghafal Al-Qur'an karena Allah					

2.	Saya menghafal Al-Qur'an karena perintah orang tua					
3.	Saya menghafalkan Al-Qur'an saat bagaimanapun situasi dan kondisinya (bising, gaduh)					
4.	Saya frustrasi saat kesulitan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an					
5.	Saya menghafalkan Al-Qur'an setiap selesai sholat					
6.	Saya menghafalkan Al-Qur'an pada saat jam khusus <i>Tahfidz</i> saja					
7.	Saya bersholawat kepada Rasulullah SAW. lebih dari 10 kali setiap hari					
8.	Saya melaksanakan sholat sunnah saat di pondok pesantren saja					
9.	Saat dirumah, orang tua saya memberikan kebebasan dan kelonggaran waktu untuk menghafalkan Al-Qur'an					
10.	Saat saya jenuh orang tua saya hanya memberikan sedikit motivasi kepada saya untuk menghafalkan Al-Qur'an					
11.	Sebelum menghafalkan Al-Qur'an, saya membacanya minimal 3 kali					
12.	Saya menghafalkan Al-Qur'an dengan cepat agar bisa segera disetorkan					

### V. Daftar Pertanyaan Akhlakul Karimah

No.	Pernyataan	Respon				
		SL	SR	R	J	TP
1.	Ketika teman saya berbicara yang menyakiti hati, saya memilih diam (tidak memarahinya)					
2.	Ketika saya dimusuhi teman, saya memusuhinya kembali					
3.	Ketika saya mengetahui teman saya berbohong, saya langsung meluruskan kebenaran dihadapannya					
4.	Ketika saya melakukan kesalahan saya menutupinya karena takut dimarahi					
5.	Ketika saya menjadi anggota organisasi, saya menjalankan semua tugas saya dengan baik sebagai anggota					
6.	Ketika saya menjadi anggota organisasi, saya hanya mengikuti perintah ketua tanpa memperhatikan aturan organisasi					
7.	Saya memperlakukan adik kelas dengan baik dan tidak memerintahnya demi kepentingan saya					
8.	Ketika saya berteman, saya lebih memihak teman yang terkenal (kaya, <i>goodlooking</i> )					
9.	Ketika teman saya membawa barang yang berat, saya membantunya					
10.	Ketika teman saya bertengkar dengan teman lainnya, saya mengabaikannya					
11.	Saya menghemat waktu agar bisa menjalankan aktivitas saya sesuai					

	dengan porsinya					
12.	Saya membelanjakan uang saya sesuai keinginan saya					
13.	Ketika saya dilempari sesuatu, saya memilih diam dan mendoakan yang baik untuknya					
14.	Ketika saya dimarahi seseorang, saya melawannya dan memarahinya kembali					
15.	Saya rajin berolah raga agar tubuh saya sehat dan kuat					
16.	Saya mengembangkan bakat yang saya miliki saat saya ingin saja					
17.	Saya malu ketika saya melanggar peraturan pondok					
18.	Saya bangga kepada diri saya ketika dipuji karena ketaqwaan saya kepada Allah					
19.	Ketika saya berhadapan dengan lawan jenis yang bukan mahrom, saya menundukkan pandangan					
20.	Saya pernah berencana untuk pacaran					
21.	Saya tidak melanggar kesepakatan yang telah disetujui					
22.	Saya memolorkan waktu ketika datang rapat karena takut menunggu lama					

Lampiran 4: Hasil Olahan Data SPSS

Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations

	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	TOTAL_X	
X.2	Pearson Correlation	1	.212	.192	.166	.225	.402**	.060	.077	.298*	.284*	.153	.589**
	Sig. (2-tailed)		.078	.111	.169	.061	.001	.621	.524	.012	.017	.205	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X.3	Pearson Correlation	.212	1	.173	.301*	.240*	.232	.180	.118	-.020	.108	.204	.466**
	Sig. (2-tailed)	.078		.152	.011	.046	.053	.137	.329	.872	.372	.090	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X.4	Pearson Correlation	.192	.173	1	.198	.261*	.190	.221	.090	.017	.202	.217	.508**
	Sig. (2-tailed)	.111	.152		.101	.029	.115	.067	.457	.891	.093	.071	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X.5	Pearson Correlation	.166	.301*	.198	1	.231	.162	.126	-.064	.014	-.049	.353**	.440**
	Sig. (2-tailed)	.169	.011	.101		.054	.179	.300	.597	.907	.689	.003	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X.6	Pearson Correlation	.225	.240*	.261*	.231	1	.132	.036	.188	-.053	.294*	.147	.485**
	Sig. (2-tailed)	.061	.046	.029	.054		.276	.766	.119	.662	.013	.224	.000



	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X.7	Pearson Correlation	.402**	.232	.190	.162	.132	1	.115	.155	.149	.272 <sup>+</sup>	.215	.558**
	Sig. (2-tailed)	.001	.053	.115	.179	.276		.344	.200	.219	.023	.075	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X.8	Pearson Correlation	.060	.180	.221	.126	.036	.115	1	.195	.196	.017	.200	.446**
	Sig. (2-tailed)	.621	.137	.067	.300	.766	.344		.105	.103	.889	.097	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X.9	Pearson Correlation	.077	.118	.090	-.064	.188	.155	.195	1	.276 <sup>+</sup>	.142	.215	.443**
	Sig. (2-tailed)	.524	.329	.457	.597	.119	.200	.105		.021	.240	.074	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X.10	Pearson Correlation	.298 <sup>+</sup>	-.020	.017	.014	-.053	.149	.196	.276 <sup>+</sup>	1	.064	.254 <sup>+</sup>	.460**
	Sig. (2-tailed)	.012	.872	.891	.907	.662	.219	.103	.021		.596	.034	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X.11	Pearson Correlation	.284 <sup>+</sup>	.108	.202	-.049	.294 <sup>+</sup>	.272 <sup>+</sup>	.017	.142	.064	1	-.045	.406**
	Sig. (2-tailed)	.017	.372	.093	.689	.013	.023	.889	.240	.596		.713	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X.12	Pearson Correlation	.153	.204	.217	.353**	.147	.215	.200	.215	.254 <sup>+</sup>	-.045	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.205	.090	.071	.003	.224	.075	.097	.074	.034	.713		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

TOT	Pearson	.589**	.466**	.508**	.440**	.485**	.558**	.446**	.443**	.460**	.406**	.560**	1
AL_	Correlation												
X	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas Variabel Y

OF MALANG

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.4	Y.5	Y.6	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	TOTAL_Y	
Y.1	Pearson Correlation	1	.044	-.067	.182	.000	.079	.149	.136	.038	.047	.206	.003	.030	.210	.185	.013	.029	-.143	.060	-.012	.248*
	Sig. (2-tailed)		.716	.584	.132	1.000	.518	.218	.262	.754	.697	.087	.982	.804	.081	.125	.912	.810	.236	.624	.921	.038
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.2	Pearson Correlation	.044	1	.385*	.068	.103	.073	.150	.466*	-.029	.239*	-.005	.462*	-.118	.217	-.119	-.090	.061	.094	.086	.046	.337**
	Sig. (2-tailed)	.716		.001	.577	.398	.549	.215	.000	.813	.046	.966	.000	.330	.071	.326	.458	.614	.437	.479	.704	.004
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.4	Pearson Correlation	-.067	.385*	1	.219	.371*	.329*	.262*	.465*	.088	.298*	.073	.243*	.144	.297*	.057	.011	.095	.345*	.128	.209	.572**
	Sig. (2-tailed)	.584	.001		.068	.002	.005	.029	.000	.471	.012	.547	.042	.234	.013	.640	.928	.433	.003	.290	.083	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

OF MAULANA MAI

Y.5	Pearson																					
	Correlation	.182	.068	.219	1	.335*	.211	.228	.263*	.299*	.014	.496*	-.092	.389*	.050	.297*	.036	.211	-.009	.084	.298*	.516**
	Sig. (2-tailed)	.132	.577	.068		.005	.080	.058	.028	.012	.908	.000	.448	.001	.682	.013	.770	.080	.944	.488	.012	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.6	Pearson																					
	Correlation	.000	.103	.371*	.335*	1	.412*	.256*	.222	.167	.204	.162	.036	.140	.106	.121	.127	.151	.098	.127	.322*	.520**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.398	.002	.005		.000	.033	.065	.166	.091	.180	.765	.247	.381	.320	.293	.213	.420	.296	.007	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.8	Pearson																					
	Correlation	.079	.073	.329*	.211	.412*	1	.064	.218	.073	.117	-.017	-.017	.061	.296*	.202	.207	.042	.067	-.080	.274*	.412**
	Sig. (2-tailed)	.518	.549	.005	.080	.000		.598	.069	.550	.336	.891	.892	.616	.013	.093	.086	.727	.584	.509	.022	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.9	Pearson																					
	Correlation	.149	.150	.262*	.228	.256*	.064	1	.031	.366*	.064	.321*	.257*	.295*	.027	.147	.076	.328*	.144	.371*	-.005	.520**
	Sig. (2-tailed)	.218	.215	.029	.058	.033	.598		.800	.002	.600	.007	.032	.013	.826	.225	.532	.006	.234	.002	.968	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Y.1 0	Pearson																					
	Correlatio	.136	.466*	.465*	.263*	.222	.218	.031	1	.098	.211	.175	.333*	.211	.321*	.210	-.005	.117	.154	.119	.053	.533**
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.1 1	Pearson																					
	Correlatio	.038	-.029	.088	.299*	.167	.073	.366*	.098	1	-.046	.279*	-.099	.482*	.016	-.015	.138	.354*	.143	.271*	-.130	.402**
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.1 2	Pearson																					
	Correlatio	.047	.239*	.298*	.014	.204	.117	.064	.211	-.046	1	-.036	.206	.143	.214	.269*	-.085	.053	.096	-.013	.102	.328**
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.1 3	Pearson																					
	Correlatio	.206	-.005	.073	.496*	.162	-.017	.321*	.175	.279*	-.036	1	.212	.592*	.043	.216	-.031	.467*	.170	.297*	.166	.556**
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Y.1 4	Pearson																					
	Correlatio	.003	.462*	.243*	-.092	.036	-.017	.257*	.333*	-.099	.206	.212	1	.076	.308*	.071	-.105	.098	.242*	.097	.059	.382**
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.1 5	Pearson																					
	Correlatio	.030	-.118	.144	.389*	.140	.061	.295*	.211	.482*	.143	.592*	.076	1	-.019	.137	.161	.476*	.181	.201	.139	.574**
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.1 6	Pearson																					
	Correlatio	.210	.217	.297*	.050	.106	.296*	.027	.321*	.016	.214	.043	.308*	-.019	1	-.048	.121	.052	.111	-.033	.036	.403**
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.1 7	Pearson																					
	Correlatio	.185	-.119	.057	.297*	.121	.202	.147	.210	-.015	.269*	.216	.071	.137	-.048	1	.251*	-.112	.022	.198	.197	.298*
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.1 4	Pearson																					
	Correlatio	.982	.000	.042	.448	.765	.892	.032	.005	.414	.088	.078		.533	.010	.559	.389	.421	.043	.424	.628	.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

	Pearson																					
Y.1	Correlatio	.013	-.090	.011	.036	.127	.207	.076	-.005	.138	-.085	-.031	-.105	.161	.121	.251*	1	.123	.063	-.065	.040	.272*
8	Sig. (2-tailed)	.912	.458	.928	.770	.293	.086	.532	.967	.255	.485	.801	.389	.182	.319	.036		.312	.607	.590	.744	.023
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.1	Pearson																					
9	Correlatio	.029	.061	.095	.211	.151	.042	.328*	.117	.354*	.053	.467*	.098	.476*	.052	-.112	.123	1	.365*	.230	.119	.519**
	Sig. (2-tailed)	.810	.614	.433	.080	.213	.727	.006	.336	.003	.662	.000	.421	.000	.669	.357	.312		.002	.055	.325	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.2	Pearson																					
0	Correlatio	-.143	.094	.345*	-.009	.098	.067	.144	.154	.143	.096	.170	.242*	.181	.111	.022	.063	.365*	1	.198	.149	.416**
	Sig. (2-tailed)	.236	.437	.003	.944	.420	.584	.234	.203	.237	.430	.159	.043	.134	.358	.858	.607	.002		.101	.218	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y.2	Pearson																					
1	Correlatio	.060	.086	.128	.084	.127	-.080	.371*	.119	.271*	-.013	.297*	.097	.201	-.033	.198	-.065	.230	.198	1	-.164	.343**
	Sig. (2-tailed)	.624	.479	.290	.488	.296	.509	.002	.328	.023	.916	.013	.424	.096	.789	.100	.590	.055	.101		.175	.004
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Y.2	Pearson																					
2	Correlatio	-.012	.046	.209	.298*	.322*	.274*	-.005	.053	-.130	.102	.166	.059	.139	.036	.197	.040	.119	.149	-.164	1	.361**
	n																					
	Sig. (2-	.921	.704	.083	.012	.007	.022	.968	.664	.284	.402	.169	.628	.251	.770	.102	.744	.325	.218	.175		.002
	tailed)																					
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TO	Pearson																					
TA	Correlatio	.248*	.337*	.572*	.516*	.520*	.412*	.520*	.533*	.402*	.328*	.556*	.382*	.574*	.403*	.298*	.272*	.519*	.416*	.343*	.361*	1
L_	n																					
Y	Sig. (2-	.038	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.006	.000	.001	.000	.001	.012	.023	.000	.000	.004	.002	
	tailed)																					
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





### Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	11

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.2	35.40	40.359	.426	.636
X.3	35.43	44.944	.345	.655
X.4	35.94	42.750	.350	.651
X.5	35.56	44.366	.285	.662
X.6	35.64	43.160	.323	.656
X.7	35.53	41.963	.413	.641
X.8	36.03	43.680	.269	.666
X.9	35.19	44.298	.289	.662
X.10	36.64	42.552	.251	.673
X.11	34.94	45.156	.255	.667
X.12	36.99	41.087	.394	.643

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	74.37	94.237	.136	.755
Y.2	73.96	93.027	.247	.746
Y.4	74.71	86.352	.482	.729
Y.5	74.04	89.955	.443	.735
Y.6	74.36	87.885	.426	.733
Y.8	73.73	91.998	.333	.742
Y.9	74.19	88.298	.431	.733
Y.10	74.13	89.418	.459	.733
Y.11	74.21	91.359	.309	.742
Y.12	75.87	91.186	.188	.754
Y.13	74.56	87.207	.468	.730
Y.14	74.13	91.853	.289	.744
Y.15	74.96	84.418	.466	.728
Y.16	75.01	89.319	.275	.746
Y.17	74.24	93.549	.200	.749
Y.18	74.70	92.590	.119	.762
Y.19	74.30	86.735	.412	.734
Y.20	74.33	90.456	.314	.742
Y.21	74.26	92.397	.242	.747
Y.22	74.73	90.404	.227	.750

Lampiran 5: Rekapitulasi Angket Tahfidzul Qur'an

No Responden	Tahfidzul Qur'an										Total	Kategori	
	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11			X.12
1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	26	kurang
2	5	4	5	5	2	5	1	3	1	5	1	37	cukup
3	5	2	4	3	4	3	2	5	5	5	2	40	baik
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	sangat baik
5	5	4	2	4	4	5	5	5	1	4	2	41	baik
6	5	2	5	4	4	4	4	2	2	5	4	41	baik
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	sangat baik
8	5	4	2	5	3	2	4	5	5	2	2	39	baik
9	1	4	5	4	2	4	5	4	1	5	2	37	cukup
10	5	4	2	5	1	5	3	2	2	1	1	31	cukup
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	cukup
12	1	4	5	3	4	3	3	5	1	5	2	36	cukup
13	1	2	1	5	4	1	1	4	1	2	1	23	kurang
14	5	3	4	2	3	4	5	5	2	5	1	39	baik
15	4	2	4	2	2	5	4	5	5	5	1	39	baik
16	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	1	45	baik
17	5	2	3	2	4	3	5	5	3	5	1	38	baik
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	sangat baik
19	5	5	4	2	4	2	1	5	1	5	1	35	cukup
20	1	3	2	2	2	2	2	3	1	5	2	25	kurang
21	2	4	2	4	4	2	4	5	5	5	1	38	baik

22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	sangat baik
23	2	4	4	2	4	3	1	2	3	5	1	31	cukup
24	5	4	1	5	1	2	4	1	5	5	4	37	cukup
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	sangat baik
26	1	5	5	4	5	2	4	3	1	2	2	34	cukup
27	1	5	2	5	4	2	3	5	1	5	1	34	cukup
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	sangat baik
29	5	5	4	4	5	5	4	3	1	5	1	42	baik
30	2	4	4	4	1	2	5	5	2	2	4	35	cukup
31	2	2	2	2	4	1	4	4	2	5	2	30	cukup
32	5	5	5	5	5	4	2	1	1	5	1	39	baik
33	5	5	2	2	2	5	4	5	5	5	1	41	baik
34	5	5	2	1	2	5	4	5	5	5	1	40	baik
35	1	3	4	4	3	3	5	2	1	5	1	32	cukup
36	5	4	2	2	5	5	2	4	1	5	2	37	cukup
37	5	4	2	4	5	4	2	4	4	5	1	40	baik
38	5	3	3	4	5	4	3	5	3	5	4	44	baik
39	2	4	3	4	4	2	5	5	1	2	2	34	cukup
40	5	5	2	2	5	2	3	4	1	5	1	35	cukup
41	5	2	5	2	2	2	2	5	4	5	2	36	cukup
42	5	4	2	5	1	4	1	2	4	5	2	35	cukup
43	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	46	baik
44	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	32	cukup
45	5	4	2	5	5	5	1	5	5	5	4	46	baik
46	3	3	2	4	4	5	3	2	1	5	4	36	cukup

47	2	3	2	5	3	5	2	5	3	5	2	37	cukup
48	5	5	4	5	4	5	2	5	3	5	1	44	baik
49	3	4	4	5	4	5	3	5	3	5	2	43	baik
50	3	4	5	5	5	5	4	5	1	5	3	45	baik
51	5	5	3	5	5	5	2	5	1	5	5	46	baik
52	5	5	4	5	4	2	4	5	1	5	5	45	baik
53	5	4	5	2	5	5	4	5	4	5	1	45	baik
54	5	5	4	5	5	5	2	4	1	5	5	46	baik
55	5	5	5	4	5	5	5	2	1	5	1	43	baik
56	3	4	4	4	4	5	3	5	2	2	4	40	baik
57	5	4	2	2	5	4	3	4	1	5	2	37	cukup
58	5	2	4	4	4	4	1	2	1	3	1	31	cukup
59	5	4	5	4	5	2	1	5	4	4	4	43	baik
60	3	4	2	4	4	2	4	2	5	1	2	33	cukup
61	3	2	5	2	2	4	2	4	4	4	2	34	cukup
62	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	1	47	sangat baik
63	5	4	2	4	4	5	4	5	1	5	2	41	baik
64	2	4	2	2	4	5	3	5	3	5	2	37	cukup
65	5	5	4	5	2	3	5	3	1	5	1	39	baik
66	2	4	1	3	2	4	3	5	2	4	2	32	cukup
67	2	4	2	2	2	4	2	5	2	2	4	31	cukup
68	5	4	4	4	1	5	5	5	4	2	5	44	baik
69	4	4	4	4	2	5	4	5	2	5	2	41	baik
70	5	4	4	5	5	4	1	5	1	5	1	40	baik

Lampiran 6 : Rekapitulasi Angket Akhlakul Karimah

No Res.	Akhlakul Karimah																				Total	Kategori
	Y.1	Y.2	Y.4	Y.5	Y.6	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22		
1	5	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	3	4	2	4	3	4	3	5	3	75	baik
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	98	sangat baik
3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	2	4	3	5	5	5	5	3	85	sangat baik
4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	66	cukup
5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	1	84	sangat baik
6	3	4	4	5	4	5	5	4	5	1	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	80	baik
7	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	1	79	baik
8	2	4	2	2	2	2	4	2	5	4	4	5	4	5	2	2	5	5	5	3	69	baik
9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	1	5	3	4	2	84	sangat baik
10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	91	sangat baik
11	3	5	4	5	4	5	4	4	4	1	5	5	2	2	5	4	2	5	5	5	79	baik
12	4	5	3	5	3	5	4	5	4	1	3	5	4	3	5	1	4	3	3	4	74	baik
13	5	5	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	1	1	3	5	1	52	cukup
14	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	73	baik
15	3	5	5	4	5	5	5	5	2	5	2	5	2	2	5	5	2	3	4	4	78	baik
16	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	2	5	3	1	4	2	5	5	82	baik
17	2	5	3	5	5	3	3	5	4	2	5	4	4	3	2	3	5	4	2	3	72	baik
18	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	1	2	5	5	5	84	sangat

																					96	baik
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	96	sangat baik
20	5	5	2	4	3	5	4	4	2	2	3	5	1	4	5	3	3	4	4	3	71	baik
21	5	5	2	4	2	5	4	5	4	2	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	83	baik
22	5	5	5	5	5	5	2	5	1	4	4	4	2	5	5	5	1	2	2	5	77	baik
23	3	3	3	3	2	5	2	5	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	59	cukup
24	4	2	4	3	3	5	2	2	2	1	2	4	2	5	5	5	2	5	2	5	65	cukup
25	2	4	4	5	5	5	2	5	4	1	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	78	baik
26	4	4	4	5	4	5	2	5	4	1	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	82	baik
27	2	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	91	sangat baik
28	2	5	4	2	3	3	5	5	3	1	3	4	2	1	5	5	5	5	4	5	72	baik
29	5	4	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	90	sangat baik
30	5	5	5	5	3	5	4	5	5	1	2	3	1	4	3	3	3	2	4	2	70	baik
31	5	5	2	3	2	5	1	4	2	1	2	5	2	4	3	3	2	4	3	5	63	cukup
32	4	5	5	5	5	2	5	5	4	2	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	86	sangat baik
33	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	2	4	1	5	5	5	2	4	2	4	78	baik
34	4	5	4	1	5	5	5	4	5	1	1	5	1	5	4	5	1	5	5	1	72	baik
35	5	5	4	3	3	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	86	sangat baik
36	4	5	2	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4	3	5	5	5	2	5	1	81	baik
37	5	5	2	5	5	5	5	3	4	1	4	5	2	3	5	5	4	2	4	5	79	baik
38	4	4	3	3	4	5	5	4	3	4	2	5	2	2	2	2	5	4	3	4	70	baik
39	5	4	2	4	2	1	4	4	4	1	4	5	2	2	5	2	4	4	4	2	65	cukup

40	3	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	87	sangat baik
41	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	89	sangat baik
42	4	5	4	4	3	5	5	3	4	1	4	3	2	4	4	5	5	3	5	1	74	baik
43	4	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	sangat baik
44	4	2	1	4	2	2	3	3	3	2	5	5	4	2	4	1	1	1	4	2	55	cukup
45	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	90	sangat baik
46	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	5	79	baik
47	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	3	3	2	3	3	3	5	4	4	5	79	baik
48	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	2	5	3	5	5	5	2	88	sangat baik
49	4	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	3	5	5	5	2	87	sangat baik	
50	4	5	3	5	3	5	5	5	5	2	5	4	5	2	5	5	5	5	2	85	sangat baik	
51	5	1	3	5	5	5	5	3	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	3	5	78	baik
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	99	sangat baik
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	4	87	sangat baik
54	5	1	1	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	5	2	5	5	73	baik
55	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	92	sangat baik
56	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	3	3	5	2	3	5	5	4	3	4	77	baik
57	3	4	2	5	5	5	5	3	4	1	3	3	3	2	5	5	4	1	4	5	72	baik
58	4	5	2	4	5	5	2	4	4	3	4	5	2	4	3	5	5	4	2	3	75	baik



59	1	4	4	4	4	5	2	4	4	4	1	2	1	4	2	2	4	5	4	2	63	cukup
60	1	4	5	4	4	5	5	2	5	1	4	5	5	1	2	4	5	5	4	3	74	baik
61	2	4	3	3	3	5	2	4	3	2	5	5	2	1	5	1	5	5	5	4	69	baik
62	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	97	sangat baik
63	4	2	1	5	5	5	5	4	5	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	83	baik
64	3	5	3	5	1	3	5	3	5	3	3	4	5	2	3	5	5	3	3	3	72	baik
65	2	5	5	3	5	5	5	3	2	4	3	5	2	3	3	5	5	5	3	5	78	baik
66	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	2	3	4	2	70	baik
67	5	5	2	3	3	3	4	3	4	1	4	4	2	2	3	3	5	5	5	2	68	baik
68	3	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	1	4	5	4	2	5	4	3	75	baik
69	5	5	3	5	3	5	5	4	4	2	5	5	3	3	4	2	5	5	1	5	79	baik
70	3	5	3	5	5	5	2	5	5	4	4	3	4	2	5	5	2	3	3	5	78	baik



Lampiran 7: Distribusi nilai R tabel

**Distribusi Nilai  $r_{tabel}$   
Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 8: Distribusi nilai T tabel

Distribusi Nilai  $t_{tabel}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 9: Distribusi nilai F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 10 : Data Responden

No.	Nama	Kelas/ Semester	Jumlah Juz yang Dihafal
1.	Siti Nurhidayati	Mahasiswa	18 Juz
2.	Nur Lailatul Badriyah	X SMK	Juz 30
3.	Nur Rosyidatul Maulidiyah	Mahasiswa	30 Juz
4.	Sinta Khoiriyah Al-Firdaus	Mahasiswa	30 Juz
5.	Inayah Alfi Hasanah	Mahasiswa	20 Juz
6.	Ashifa Uly Zahra	IX	1 Juz
7.	Anil Nur Wahidah	IX	12 Surat Munjiat & Juz 30
8.	Nadifah	VII	2 Juz
9.	Icha Adelia Zulfa	VII	12 Surat Munjiat
10.	Izil Habibah	VII	4 Juz
11.	Siti Hohotul Mabrurroh	Mahasiswa	18 Juz
12.	Malih Lailatun Najihah	VII	14 Juz
13.	Fitria Tahta Aluma	III	Juz 30
14.	Siti Nursetianingsih	Mahasiswa	18 Juz
15.	Riza Maulidia	Mahasiswa	30 Juz
16.	Siti Umrotul Mabrurroh	VIII	1 Juz dan 12 Surat Munjiat
17.	Salwa Alike Rahmi	VIII	1 Juz dan 12 Surat Munjiat
18.	Revalina Cintia Bela	VII	1 Juz dan 12 Surat Munjiat
19.	Nur Fadilah	VII	2 Juz
20.	Habibah Ainiyah Hamzah	VIII	1 Juz

21.	Nadifatul Uzra	XII	12 Juz
22.	Titis Nanda Mashitoh	IX	1 Juz dan 12 Surat Munjiat
23.	Syahratu Ilma Alisa	IX	9 Juz
24.	Devi Novianti	IX	4 Juz dan 12 Surat Munjiat
25.	Indah Lailatul Murtafaqoh	VII	3 Juz
26.	Nova Kurnia Habibah	VII	4 Juz
27.	Ifadatul Layali	VII	5 Juz
28.	Tazkiyah Nadia	IX	3 Juz
29.	Rosidatul Jannah	X	2 Juz
30.	Fida Putri Maulidiyah Wulandari	VIII	6 Juz
31.	Naila Izzatul Ma'rifah	VII	5 Surat Munjiat dan 4 Juz
32.	Zakia Maulida Hikma	IX	1 Juz
33.	Sofiah Nur Jannah	Mahasiswa	24 Juz
34.	Dyva Goflatul Mayo	X	8 Juz
35.	Dewi Hilmiyatul Mila	XII	14 Juz
36.	Ani Dela Alifia Nuri	X	3 Juz
37.	Munawaroh Adawiyah	X	13 Juz
38.	Siska Anggraeni	XII	19 Juz
39.	Mutiatul Khoirah	Mahasiswa	1 Juz
40.	Nikmatul Mukarromah	IX	4 Juz
41.	Aida Maulidia	XI	5 Juz
42.	Nabilla Amillia Safira	XI	4 Juz
43.	Dawi Fikri Masruroh	XI	5 Juz
44.	Isabela Lailatul Fitria	III	Juz 30

45.	Wahyuni	XI	Surat Munjiat
46.	Rizqul Minnati Mahabbatan	VIII	4 Juz
47.	Siti Najwa Zaliomti	VIII	5 Juz
48.	Salsabila Iklima Majidah	IX	2 Juz
49.	Davina Naila Kiadah	X	10 Juz
50.	Uzlifatil Jannah	IX	12 Juz
51.	Alfiani Fahratus Sofiah	XI	6 Juz
52.	Azimatul Islamiyah	XII	30 Juz
53.	Riski Amalia	-	23 Juz
54.	Musrifah	-	28 Juz
55.	Anis Maulidatul Muammaroh	X	6 Juz
56.	Rifatul Sholeha	IX	4 Juz
57.	Nur Lailatul Latifah	VIII	7 Juz
58.	Qurroti A'yun	X	6 Juz
59.	Savira Salsabila	VII	1 Juz
60.	Adinda Septia Ramadhani	VII	12 Surat Munjiat dan 1 Juz
61.	Siti Nadzifatur Rohma	XI	11 Juz
62.	Qonitatus Sholihah	XI	2 Juz
63.	Sevia Vetika Rahma	XI	10 Juz
64.	Viizatil Kamila	Mahasiswa	30 Juz
65.	Suraidatul Hasanah	-	20 Juz
66.	Azzurel Lady Arafah	XII	27 Juz
67.	Nor Imaniyah	Mahasiswa	12 Juz
68.	Masisa Asiska	Mahasiswa	30 Juz

69.	Siti Mutmainah	Mahasiswa	22 Juz
70.	Sevia Nur Hidayatullah	X	30 Juz





Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian



Foto bersama pengasuh pondok pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang



Kegiatan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantre Kyai Syarifuddin Lumajang



Kegiatan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantre Kyai Syarifuddin Lumajang



Kegiatan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantre Kyai Syarifuddin Lumajang



Santri mengisi Angket (kuisisioner)

Lampiran 12 : Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg\_uinmalang@ymail.com

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Qonita Gita Praha Zulham Akhmad  
 NIM : 17110026  
 Judul : Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Hafidz di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang  
 Dosen Pembimbing : Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	18 Desember 2020	Angket Penelitian	
2	16 Maret 2021	Uji Validitas dan reliabilitas	
3	18 Maret 2021	Uji Asumsi Klacip, Uji hipotesis, Uji regresi	
4	23 Maret 2021	BAB IV	
5	29 Maret 2021	BAB V	
6	31 Maret 2021	BAB VI	
7	5 April 2021	Keseluruhan, Acc	
8			
9			
10			

Menyetujui,  
 Dosen Pembimbing

Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag  
 NIP. 197004272000031001

Malang, April 2021  
 Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag  
 NIP. 197208222002121001

## BIOGRAFI MAHASISWA



Nama : Qonita Gita Praha Zulham Akhmad  
NIM : 17110026  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 08 Desember 1998  
Alamat : Penanggal Candipuro Lumajang  
Nomor HP : 085646014034  
Nama Ayah & Ibu : Abdul Hamid & Zubaidah  
Email : [qonitagita10@gmail.com](mailto:qonitagita10@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

1. RA Muslimat NU Penanggal (2003 – 2005)
2. MI Nurul Islam Penanggal (2005 – 2011)
3. MTs Annur Bululawang (2011 – 2014)
4. MAN Lumajang (2014 – 2017)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ( 2017 – 2021)

Malang, 4 April 2021

Qonita Gita Praha Zulham Akhmad